



REVISI 2023

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI D4 E-COMMERCE LOGISTIK
UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL



Kurikulum ini dirancang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri yang bergerak di bidang *E-commerce Logistics* dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL	3
BAB II PEMBAHASAN.....	5
2.1 Identitas Program Studi.....	5
2.1.1 Universitas Logistik dan Bisnis Internasional.....	5
2.1.2 VISI DAN MISI UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL	5
2.2 TUJUAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS NTERNASIONAL (ULBI)	6
2.3 Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	7
2.3.1 Kebutuhan Lulusan D4 Logistik Niaga-EL di Pasar Dunia Kerja	8
2.3.2 Pandangan Pakar dan Asosiasi.....	10
2.3.3 Ketersediaan Lapangan Kerja	11
2.4 Kebutuhan Kompetensi Lulusan Berdasarkan Masukan Industri	12
2.4.1 Kebutuhan Kompetensi Lulusan Berdasarkan Masukan Dari Alumni	12
2.5 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	12
2.6 Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value	16
2.7 Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	17
2.7.1 Profil lulusan D4 Logistik Niaga-EL Universitas Logistik dan Binis Internasional	17
2.7.2 Profesi Lulusan D4 Eommerce Logistics adalah sebagai profesionalisme di bidang	18
2.7.3 Capaian Pembelajaran Lulusan.....	19
2.7.4 Rumusan kompetensi	21
2.8 Penetapan Bahan Kajian	23
2.9 Pembentukan Mata Kuliah.....	29
2.10 Matriks Dan Peta Kurikulum	54
2.11 Peta Mata Kuliah.....	55
2.12 Rencana Pembelajaran Semester	60
2.13 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester Di Luar Prodi	64
2.13.1 Pertukaran Mahasiswa	64
2.13.2 Magang Atau Praktik Kerja	66
2.13.3 Penelitian/Riset	68
2.13.4 Proyek / Kegiatan Mahasiswa.....	68
2.14 Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	69
2.14.1 Proses Pembelajaran	69
2.14.2 Pengendalian Proses Pembelajaran	71
2.14.3 Penilaian Pembelajaran.....	73
BAB III PENUTUP.....	82

BAB I PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional berdiri tanggal 24 Mei 2022 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 334/E/0/2022. Universitas Logistik dan Bisnis Internasional adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI). Universitas Logistik dan Bisnis Internasional merupakan penggabungan dari dua Perguruan Tinggi Swasta yang berada di bawah pengelolaan YPBPI, yaitu Politeknik Pos Indonesia (POLTEKPOS) dan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG).

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional bertempat di Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 merupakan eks Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT Pos Indonesia (Persero). Nilai sejarah dan karya-karya Tridharma yang telah dihasilkan oleh kampus-kampus sebelumnya akan menginspirasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional untuk berkembang terus menjadi kampus kebanggaan dengan wawasan internasional untuk menciptakan masa depan (*Creating the Future*) melalui pengembangan *cross-culture academic atmosphere* dan *global academia*.

Dengan penggabungan kedua perguruan tinggi yaitu POLTEKPOS dan STIMLOG menjadi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, maka seluruh potensi yang dimiliki oleh kedua kampus tersebut akan menjadi suatu sinergi keunggulan yang dapat menghasilkan karya-karya Tridharma lebih besar. Keunggulan ini digunakan untuk peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai rumpun keilmuan dengan penguatan kekhasan pada bidang Logistik, *Supply Chain Management*, dan *E-Commerce*. Melalui penggabungan tersebut, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional juga semakin meningkatkan peran strategisnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Peran strategis ini berupa kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau pendidikan yang berbudaya dan kreatif, toleran, dan berkarakter tangguh. Peran strategis lainnya yaitu berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan nasional, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) berpegang pada nilai-nilai utama (*core values*) yaitu AKHLAK (Amanah,

Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Melalui nilai-nilai utama AKHLAK, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional menjalankan amanah dengan memegang teguh nilai-nilai budaya yang diyakini dalam penyerenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara 3 bertanggung jawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang prinsip-prinsip Tatakelola Universitas Yang Baik (*Good University Governance*), dengan memperhatikan aspek pertumbuhan, keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan, sehingga bertumbuh rasa memiliki yang tinggi pada masyarakat luas terhadap Universitas Logistik dan Bisnis Internasional.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi (PT)	:	Universitas Logistik dan Bisnis Internasional PTS
Fakultas	:	Sekolah Vokasi
Program Studi	:	D4 Logistik Niaga -EL
Ijin Operasional PS	:	No. 355/M/2020 Tanggal 12 Maret 2020
Status Akreditasi	:	Baik
SK BAN PT	:	642/SK/BAN-PT/Ak-PNB/STr/II/2023
Gelar Lulusan	:	Sarjana Terapan <i>E-commerce</i> Logistik (S.Tr.E-Log)
Jumlah Dosen	:	5 Orang
Alamat Program Studi	:	Jalan Sariasih No. 54, Bandung 40151, Jawa Barat
Tlp.	:	022-2009562 / 022-2009570
Web Program Studi	:	http://ecommerce.ulbi.ac.id/

2.1.1 Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional berdiri tanggal 24 Mei 2022 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 334/E/0/2022. Universitas Logistik dan Bisnis Internasional adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI). Universitas Logistik dan Bisnis Internasional merupakan penggabungan dari dua Perguruan Tinggi Swasta yang berada di bawah pengelolaan YPBPI, yaitu Politeknik Pos Indonesia (POLTEKPOS) dan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG).

2.1.2 VISI DAN MISI UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL

1. Visi

Visi ULBI adalah: “Menjadi Perguruan Tinggi bertaraf internasional dalam bidang Supply Chain Management pada tahun 2027”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi akademik dan vokasi di bidang Logistik, *Supply Chain Management*, *E-commerce* dan keilmuan lainnya yang bertaraf internasional untuk

menghasilkan lulusan berkualitas yang siap bekerja dan dibutuhkan industri nasional maupun internasional yang berdaya saing global.

- b. Melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan nasional, mengembangkan iptek dan menghasilkan inovasi yang relevan dan dibutuhkan industri di bidang Logistik, *Supply Chain Management*, *E-commerce* dan keilmuan lainnya yang bertaraf nasional maupun Internasional.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan Iptek untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat.
- d. Mengembangkan teori-teori Logistik, *SCM*, *E-commerce* dan keilmuan lain yang inovatif serta penerapannya, untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan Logistik, *Supply Chain Management*, *E-commerce* nasional.
- e. Menyelenggarakan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.
- f. Mengelola dan mengembangkan aktivitas usaha non tuition fee melalui optimalisasi unit usaha dan keberadaan Direktorat Riset, Inovasi, Kemitraan, & Kewirausahaan.

2.2 TUJUAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL (ULBI)

Tujuan Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) adalah

- a. Membina dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi tenaga siap kerja, ilmuwan, tenaga pendidik, dan tenaga profesional bidang Logistik, *Supply Chain Management*, *E-Commerce*, ekonomi, sosial, dan keilmuan lainnya yang beriman, bertaqwa, profesional, berkompetensi tinggi dan berwawasan kebangsaan.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang Logistik, *Supply Chain Management*, *E-Commerce*, ekonomi, sosial, dan keilmuan lainnya.
- c. Mendukung pengembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya bangsa dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- d. Mendukung pembangunan masyarakat yang religius, demokratis, cinta damai, cinta ilmu, dan bermartabat.
- e. Beroperasinya universitas riset dan entrepreneur yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dengan fakultas dan program studi yang mencerminkan kebutuhan pemerintah dan industri di awal Tahun 2022.

- f. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi di bidang *supply chain management* dan keilmuan lainnya yang relevan dengan kebutuhan pemerintah dan industri dari tahun ke tahun
- g. Menghasilkan inovasi, hak paten /HKI yang relevan dan dibutuhkan industri di bidang *supply chain management* dan keilmuan lainnya
- h. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.
- i. Menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki karakter dan keterampilan Abad 21 yang dibutuhkan industri.
- j. Meningkatnya non tuition fee yang dihasilkan dari pengelolaan pengelolaan Direktorat Riset, Inovasi, Kemitraan, & Kewirausahaan dan unit usaha.
- k. Meningkatnya kerja sama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta antara perguruan tinggi dengan pemerintah.
- l. Meningkatnya entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek.

2.3 Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum adalah sejumlah mata kuliah yang akan diajarkan pada salah satu program studi atau program studi tertentu di lingkungan ULBI dalam upaya mencapai tujuan program studi. Mata kuliah yang masuk dalam kurikulum dikelompokkan menjadi: Mata kuliah Inti Keilmuan, Mata kuliah ilmu pendukung, Mata kuliah ilmu pelengkap dan Mata kuliah ilmu pengembangan.

Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi

Kurikulum yang dijalankan saat ini pada program studi D4 Logistik Niaga-EL adalah kurikulum hasil revisi dari kurikulum 2020/2021 pada program studi D4 Logistik Niaga-EL menggunakan kurikulum perubahan dengan penetapan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan jumlah 40 SKS atau selama 3 semester mahasiswa belajar diluar program studi atau diluar kampus.

2.3.1 Kebutuhan Lulusan D4 Logistik Niaga-EL di Pasar Dunia Kerja

Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong D4 Logistik Niaga-EL meninjau kembali kurikulumnya. Pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci sesuai jenjangnya dalam SN-Dikti. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi tertuang dalam SN-Dikti, termasuk CPL Sikap dan CPL Keterampilan Umum.

Niaga-Elektronik (*E-commerce*) di Indonesia sudah banyak berkembang dalam bentuk *market place*, *B to B*, *B to C*. Total populasi Indonesai sekitar 250 juta penduduk, perusahaan-perusahaan *E-commerce* bisa menjangkau daerah-daerah yang selama ini dianggap pedalaman untuk toko-toko ritel tradisional. *E-commerce* menjadi sektor yang paling berkembang. Dalam mendukung perkembangan *E-commerce*, industri logistik menjadi sangat penting sebagai pendukung utama dalam aktivitas *E-commerce*. Logistik berkembang dengan sangat pesat karena ekosistem logistik yang sudah terbentuk yang bisa menjangkau daerah-daerah di seluruh wilayah indonesia.

E-commerce adalah cara untuk menjual dan membeli barang dan jasa lewat jaringan internet. *E-commerce* merupakan bagian dari *E-business*, di mana cakupan *E-business* lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. *E-commerce* memerlukan teknologi informasi, aplikasi, basisdata atau pangkalan data (database), e-surat atau Surat elektronik (*e-mail*), dan bentuk teknologi non-komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran (*payment gateway*) untuk *E-commerce*. Dalam dunia bisnis, peluang *E-commerce* masih sangat luas, mengingat pangsa pasar yang tersedia, terutama di Indonesia masih terbuka lebar.

Perkembangan industri berbasis digital memunculkan sejumlah profesi yang berbeda dengan sejumlah pekerjaan yang pernah populer di masa lalu, sehingga akan memperluas lapangan kerja yang ada di Indonesia, dengan banyak perusahaan *startup* yang baru dan

perusahaan *E-commerce* yang sudah exist sulit mendapatkan tenaga kerja yang sesuai karena terbatasnya sumber daya manusia yang ahli untuk industri ini. Terdapat lima bidang yang membutuhkan paling banyak tenaga kerja dalam industri *e-commerce*, yakni *operation*, *marketing*, *engineering*, *logistik/support*.

a. Operation

Industri *E-commerce* tumbuh dari evolusi digital yang dijalankan secara komputerisasi menggunakan bahasa pemrograman. Oleh karena itu pemahaman mengenai keilmuan komputer merupakan modal yang sangat penting untuk menjalani karir di industri *e-commerce*. Tenaga kerja yang memahami bidang informatika banyak diserap untuk bidang *engineering* dan *operation*. Prospek dan tren karir yang paling populer dari keilmuan berbasis informatika salah satunya adalah *web developer*, pengelolaan sistem informasi, basis data, jaringan komputer. Lulusan Program studi D4 Logistik Niaga-EL memiliki kompetensi di bidang operasional yang meliputi membangun *website*, mengelola sistem informasi manajemen, mengelola basis data, membangun dan merawat jaringan komputer.

b. Marketing

Perusahaan *E-commerce* tidak semata mengandalkan keahlian bidang informatika untuk menggerakkan roda bisnis. Profesi berlandaskan keilmuan sosial seperti komunikasi juga banyak tercipta dalam industri *e-commerce*. Komunikasi menjadi keahlian yang sangat penting karena perusahaan butuh media untuk menyampaikan produk pada marketnya, prospek kerja dalam lingkup komunikasi di industri *E-commerce* adalah *content writer*, *desainer grafis*, dan *content marketing*.

Lulusan Program studi D4 Logistik Niaga-EL memiliki kompetensi di bidang *marketing* yang meliputi pembangunan aplikasi *digital marketing*, membuat *UI/UX*, membuat sarana promosi digital.

c. Engineering

Data engineer sendiri adalah orang yang mengatur dan mengelola proses arsitektur data pada sebuah perusahaan, infrastruktur tersebut dapat berupa basis data (*database*), *pipeline*, atau *warehouse*. Membangun sistem dan infrastruktur tersebut berkaitan dengan volume data yang berjumlah dan berukuran cukup besar. Jumlah kebutuhan data yang semakin besar tidak mungkin dapat ditampung dengan hanya bermodalkan infrastruktur konvensional saja.

Lulusan Program studi D4 Logistik Niaga-EL memiliki kompetensi di bidang *Engineering* yang meliputi membangun dan mengelola infrastruktur data, membangun aplikasi warehousing, mengelola big data, membangun aplikasi *platform e-commerce*.

d. Logistic/Support

Logistik *E-commerce* adalah kegiatan yang memastikan bahwa pelanggan mendapatkan apa yang mereka butuhkan yaitu kiriman yang tepat, ditempat yang tepat dengan biaya yang murah, elemen dalam Logistik *E-commerce* adalah konsumen, manufaktur, pedagang perantara dan *service providers*. Logistik *E-commerce* digunakan untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan, meminimalkan biaya dan juga memenuhi tenggat waktu pengiriman produk, membantu mengembangkan kontrol inventaris berbasis web dan juga membantu dalam membangun hubungan dengan perusahaan logistik besar yang didukung dengan sistem logistik yang handal.

Lulusan Program studi D4 Logistik Niaga-EL memiliki kompetensi di bidang *logistic support* yang meliputi pengelolaan system e-logistik

e. Membangun StartUp

Lulusan Program studi D4 Logistik Niaga-EL memiliki kompetensi di bidang logistik, informatika, dan *marketing*, dan dukungan ilmu lainnya, sehingga lulusan dapat menggunakan peluang pada bisnis *E-commerce* dengan membangun *startup-startup* baru.

2.3.2 Pandangan Pakar dan Asosiasi

Sebagai Perguruan Tinggi dan institusi tempat mendidik para calon tenaga di bidang *logistic E-commerce* dan calon *founder-founder* di bisnis *e-commerce*, maka perguruan tinggi perlu menunjang proses pendidikan dengan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman para mahasiswa, sehingga selain dibekali dengan pendidikan yang memadai, para mahasiswa juga memiliki pengalaman yang cukup untuk memulai karir di dunia kerja dan profesi.

Menurut Indonesian *E-commerce Association* (idEA), pertumbuhan *E-commerce* di Indonesia yang begitu pesat membuat diperlukannya iklim industri yang sehat dan sarana komunikasi yang terpadu antara para pelaku dengan mitra industri, termasuk pemerintah. idEA hadir sebagai jembatan untuk menjalin hubungan yang baik antar pemain dalam industri dengan para mitra industri secara berkesinambungan, termasuk diantaranya dengan pemerintahan dalam hal regulasi yang berkaitan dengan kepentingan industri, maupun dengan

asosiasi lain yang secara langsung menjadi elemen penting dalam pengembangan ekosistem industry *E-commerce*.

Capaian pembelajaran (*learning Outcome*) program studi D4 Logistik Niaga-EL berbasis KKNI terdiri atas beberapa komponen, yakni sikap, keterampilan umum, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan khusus. Melalui kurikulum MBKM, Program studi D4 Logistik Niaga-EL berusaha untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki dua penguasaan dasar, yaitu

- a. Berpengetahuan di bidang *logistic E-commerce* baik itu pada bidang *Platform E-commerce* atau di bidang praktikal bisnis *E-commerce*.
- b. Kompeten di bidang *logistic E-commerce*, sehingga lulusan mampu menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan *logistic E-commerce*
- c. Mempunyai sikap dan moral yang baik.

2.3.3 Ketersediaan Lapangan Kerja

Transaksi industri digital di Indonesia sudah US\$ 27 miliar dan ditargetkan menembus US\$ 100 miliar pada 2025. Industri digital menjadi salah satu ujung tombak pertumbuhan ekonomi Indonesia, timbul masalah yang cukup memprihatinkan. Indonesia yaitu kekurangan talenta terbaik di bidang *logistic e-commerce*, tetapi tidak diikuti peningkatan jumlah profesional di sektor industri digital. Hal ini dapat menjadi ancaman ekonomi digital Indonesia. Dengan demikian, dibutuhkan calon-calon talenta baru dari para generasi muda. Ketua Asosiasi *E-commerce* Indonesia (idEA) menyatakan, kebutuhan tenaga kerja di bidang *E-commerce* di industri digital ratusan ribu, sementara yang sudah terpenuhi baru 60-70%, sisanya perusahaan digital besar ataupun yang baru merintis masih mencari tenaga yang mumpuni di bidang *e-commrec* khususnya teknik Informatika. Revolusi 4.0 ini membuat banyak disrupsi yang terjadi di banyak pekerjaan. Sehingga generasi milenial perlu dikenalkan apa saja pekerjaan di masa depan yang tidak rentan karena sudah sesuai memenuhi kebutuhan pada era revolusi 4.0.

Geliat ekonomi digital khususnya *E-commerce* di Indonesia mengalami perkembangan pesat beberapa tahun terakhir. Kondisi itu membuat adanya kebutuhan akan tenaga kerja andal yang bisa bekerja di sektor digital, setidaknya dibutuhkan 15 juta talenta digital untuk 15 tahun ke depan Artinya kurang lebih 600 ribu (pekerja) per tahun masih diperlukan menurut Asisten Deputi Ekonomi Digital, Kementerian Koordinator Perekonomian, Rizal Edwin dalam *Digital Regulatory Outlook 2021* Asosiasi *E-commerce* Indonesia, Rabu (24/2/2021).

Dalam laporan riset bulan November 2021 menyebut *E-commerce* Indonesia dan negara-negara di regional Asia Tenggara butuh 10% lebih banyak tenaga kerja agar mampu

memutar potensi transaksi hingga US\$240 miliar pada tahun 2025. Para pemain di *marketplace* tidak cukup sekadar mengandalkan akselerasi mitra pedagang. Dan meski era otomasi di dunia industri perlahan berkembang melalui wacana industri 4.0, tapi tetap saja ada kerja-kerja ahli berkesinambungan yang musti diperhatikan para pemain industri digital. Artinya, potensi lapangan kerja di tanah air untuk sektor industri digital terbuka cukup lebar, khususnya *E-commerce*.

Dengan data-data tersebut diatas, maka program studi D4 Logistik Niaga-EL memiliki peluang yang besar untuk memenuhi kebutuhan tenaga tersebut dan terbuka luasa bagi lulusan untuk berkiprah dalam mebnangun startup di bidang *E-commerce*.

2.4 Kebutuhan Kompetensi Lulusan Berdasarkan Masukan Industri

Industri adalah pengguna langsung dari lulusan yang dihasilkan sebuah program studi. Sehingga dalam penyusunan kurikulum perlu memperhatikan masukan dan himbauan dari industri, tentang kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan mereka. Hal ini untuk membantu terciptanya *link and match* antara perguruan tinggi dengan Industri.

Industri adalah pengguna langsung dari lulusan yang dihasilkan sebuah program studi. Sehingga dalam penyusunan. Hasil studi yang dilakukan pada beberapa industry dan asosiasi pengguna lulusan D4 Logistik Niaga-EL **Data masukan dari industry: belum ada, belum ada lulusan**

2.4.1 Kebutuhan Kompetensi Lulusan Berdasarkan Masukan Dari Alumni

Sumber lain yang dapat memberikan masukan terhadap kebutuhan kompetensi lulusan adalah alumni. Pada saat melakukan kunjungan ke industri, dilakukan juga pertemuan dengan para alumni yang bekerja di beberapa perusahaan.

Data potret komptensis lulusan: belum ada

2.5 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, ke bhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama

bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

1. Landasan filosofis

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014)¹, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

2. Landasan sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*), yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural*

integration) (Caliguri, 2012)² . Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

3. Landasan psikologis

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945

4. Landasan historis

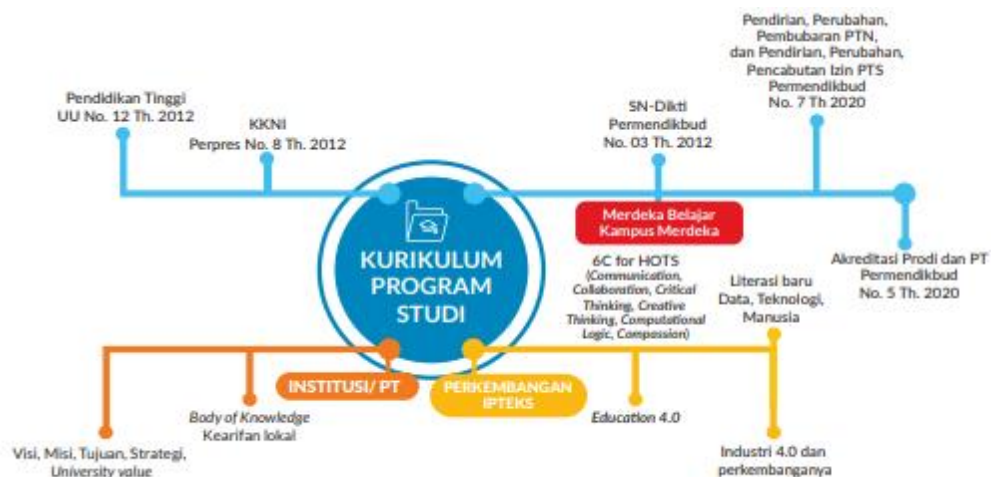
Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

5. Landasan yuridis

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 2. 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institucional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

2.6 Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value

Visi

“To be A Good Governance and Excellent Teaching University in Logistics Business and Supply Chain Management in 2027”

Misi

- a. Membangun tata kelola universitas yang baik dan kuat berlandaskan integritas dan budaya ULBI, baik tata kelola akademik maupun non-akademik sesuai dengan standar Akreditasi Nasional, standar pemeringkatan Universitas dunia, serta ISO 21001:2018.
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul/excellent dan mampu memperkaya student's learning experiences, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif baik di level nasional maupun global.
- c. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan Iptek untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas dan efektivitas operasional serta layanan kampus dengan membangun digitalisasi layanan akademik, sumber daya manusia (SDM) dan keuangan serta memperkuat infrastruktur teknologi informasi.
- e. Menjaga kesinambungan kinerja finansial untuk memperkuat pembangunan berkelanjutan ULBI dengan memperkuat marketing communication (marcom) dan admisi ULBI.

Tujuan

- a. Terciptanya efektivitas dan kualitas tata kelola ULBI berlandaskan nilai-nilai dan integritas moral yang tinggi, sesuai dengan standar nasional dan internasional.
- b. Meningkatnya kualitas pengajaran (*excellent teaching*) dan reputasi akademik sivitas akademik ULBI
- c. Meningkatnya kontribusi ULBI terhadap masyarakat melalui kegiatan riset dan pengabdian masyarakat, serta melalui pembangunan sumber daya manusia unggul di bidang logistik dan *supply chain management*.
- d. Tercapainya daya saing alumni ULBI yang kuat di kancah nasional dan global.
- e. Meningkatnya kemampuan *financial sustainability* dan benefit untuk seluruh *stakeholder* ULBI.

Sasaran

Melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan sasaran Program Studi, meliputi: Lulus tepat waktu.

1. Lulus tepat waktu;
2. IPK rata-rata;
3. Waktu tunggu lulusan;
4. Skor Toefl;
5. Aktivitas Dosen (presensi, perkuliahan, penelitian dan pengabdian, prestasi);.
6. Aktivitas mahasiswa (presensi, nilai, IP, prestasi akademik dan non akademik, mahasiswa bermasalah, cuti, drop out);
7. Penelitian dan pengabdian masyarakat;
8. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat;
9. Produk terapan (HAKI dan Paten).

2.7 Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaan yang dilaksanakan oleh lulusan di industry, kecakapan lulusan terkait dengan kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, bekerja Sama, inisiatif, berkomunikasi dan etika.

2.7.1 Profil lulusan D4 Logistik Niaga-EL Universitas Logistik dan Binis Internasional

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang diharapkan dari lulusan D4 Logistik Niaga-EL adalah yang memiliki kompetensi keilmuan terkait dengan bidang yang mendukung *E-commerce* diantaranya adalah Logistik, *Warehousing*, *Export Import*,

kepabeanaan, pemrograman, basis data, manajemen Proyek, keamanan sistem informasi, kewirausahaan, dan memiliki kemampuan dalam mengelola aplikasi spread sheet dan software yang mendukung kegiatan digital marketing. Sehingga setiap lulusan memiliki juga pengetahuan bidang logistik dan konseptual rantai pasok. Kemampuan lain yang ingin dibangun dalam kurikulum adalah kemampuan lulusan yang mempunyai kemampuan menganalisis; kemampuan interpersonal dan kerja tim; serta kemampuan penerapan teknologi dan aplikasi *e-commerce*. Profil lulusan Program Studi D4 logistik niaga-EL Universitas Logistik dan Binis Internasional adalah:

1. Lulusan memiliki kompetensi dalam pengembangan dan pengelolaan Website
2. Lulusan memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi
3. Memiliki kemampuan analisis dan perencanaan strategic dalam bidang *E-commerce*
4. Lulusan mampu mengidentifikasi dan menganalisis potensi pasar
5. Lulusan memiliki pengetahuan tentang komunikasi bisnis
6. Lulusan memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan e-bisnis
7. Memahami mengenai manajemen resiko dalam bidang *E-commerce*
8. Memiliki kemampuan manajemen sumber daya manusia, manajemen proyek dan komunikasi yang bagus terhadap pelanggan dan juga pegawai
9. Mampu menyelesaikan permasalahan dan dapat memutuskan permasalahan secara cepat dalam bidang *E-commerce*
10. Memahami teknik dan bisnis dalam bidang *E-commerce*

2.7.2 Profesi Lulusan D4 *Ecommerce Logistics* adalah sebagai profesionalisme di bidang

1. *Inbound outbound logistics supervisor*
 - a. Memiliki kemampuan dalam penerimaan dan pengadaan barang.
 - b. Memiliki kemampuan dalam persediaan dan pergudangan
 - c. Memiliki kemampuan dalam pendistribusian barang
2. *E-commerce store supervisor*
 - a. Memiliki kemampuan dalam mengelola marketplace (pangsa pasar) dan fulfillment center (sentra pemenuhan/gudang penyalur).
 - b. Memiliki kemampuan dalam memaksimalkan volume penjualan.
 - c. Memiliki kemampuan negoisasi dan koordinasi dengan pihak internal (gudang dan produksi) serta dengan pihak pihak eksternal (merk dagang dan saluran *e-commerce*).
3. *E-commerce Logistik Supervisor*
 - a. Memiliki kemampuan digital marketing, Programmer dan IT support

- b. Memiliki pengetahuan mengenai implementasi yang berkaitan dengan *Picking, Packing and Shipping*
- c. Memiliki kemampuan operasional Logistik (*Basic Supply Chain Concept, Procurement, Warehousing, Inventory, Transportation, dan Supply Chain Flow & Network*)
- d. Mampu mengidentifikasi dan memahami mengenai konsep biaya, harga jual dan *freight*
- e. Memiliki pengetahuan mengenai pengiriman dan pelayanan pelanggan
- f. Memiliki pemahaman mengenai *supply chain*
- g. Memiliki kemampuan komunikasi dan organisasi yang kuat

2.7.3 Capaian Pembelajaran Lulusan

Sebagaimana yang tertera dalam pasal 5 dan 6 Permen 44 tahun 2015 tentang standar nasional perguruan tinggi dijelaskan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi
- b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Untuk itu program studi D4 Logistik Niaga-EL menetapkan capaian pembelajaran dalam 4 aspek:

a. Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Aspek Pengetahuan

1. Memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan peluang bisnis.
2. Memiliki pengetahuan dasar statistika.
3. Memiliki pemahaman tentang model-model untuk pengambilan keputusan.
4. Memiliki pengetahuan Teknologi Informasi.
5. Memiliki pengetahuan internet.
6. Memiliki pengetahuan manajemen *database*.
7. Memiliki pengetahuan bidang logistik
8. Memiliki pengetahuan *E-commerce*
9. Memiliki pengetahuan hukum bisnis
10. Memiliki pengetahuan financial
11. Memiliki pengetahuan export-import
12. Memiliki pengetahuan pengelolaan Sumber Daya Manusia

c. Aspek Ketrampilan Umum

1. Memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah secara logis dan inovatif.

2. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif.
 - a. Mampu menunjukkan kinerja bermutu, terukur dan bekerja sama.
 - b. Mampu melakukan proses evaluasi diri dan pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
 - c. Mampu mendokumentasikan, mengamankan data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 - d. Memiliki kompetensi bahasa Asing.
 - e. Memahami Konsep teknologi informasi.
 - f. Memahami Konsep Logistik.
 - g. Memahami Konsep *e-commerce*.
 - h. Menguasai konsep pelayanan pelanggan.
 - i. Memiliki keterampilan supervisi berorganisasi (SDM).

d. Aspek Ketrampilan Khusus

1. Menguasai konsep *digital marketing*.
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung *E-commerce*.
3. Mampu membuat *Web-Based Order Fulfillment Software*.
4. Mampu melakukan pembelian barang dengan efektif dan efisien.
5. Mampu melakukan pengelolaan persediaan dan pergudangan barang dengan biaya yang efisien.
6. Mampu mengelola jaringan distribusi barang menggunakan sistem informasi.
7. Mampu melakukan *picking, packing* barang secara baik.
8. Mampu merancang sistem dan prosedur pengiriman barang.
9. Mampu memahami sistem pengiriman barang, *consolidation, tracking, Cash on Delivery*.
10. Mampu menghitung biaya *freight* dan estimasi pengiriman internasional

2.7.4 Rumusan kompetensi

Kurikulum Program Studi D4 Logistik Niaga-EL yang berlaku adalah kurikulum sejak pendirian program studi tahun 2024/2025, yang disesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2022 yang mengelompokkan mata kuliah inti, pendukung, pelengkap dan pengembangan. Kompetensi utama lulusan merupakan inti keilmuan untuk mencapai keterampilan khusus yang bertujuan mencapai profil lulusan. Kompetensi utama lulusan terdiri dari:

1. Menguasai teori dan konsep Sistem Logistik secara umum
2. Menuasai teori dan konsep *E-commerce* secara umum
3. Menguasai teori dan konsep Manajemen Pembelian (*Purchasing Management*)
4. Menguasai teori dan konsep Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
5. Menguasai teori dan konsep Sistem Dan Manajemen Transportasi (*System and Management Transportation*)
6. Menguasai teori dan konsep Manajemen Persediaan (*Inventory Management*)
7. Menguasai teori dan konsep Manajemen Distribusi (*Distribution Management*)
8. Menguasai teori dan konsep Kepabeanan
9. Menguasai teori dan konsep Manajemen Freight
10. Menguasai teori dan konsep *Logistic & Fulfilment*
11. Menguasai teori dan implementasi Algoritma dan Struktur Data, merancang basisdata
12. Menguasai teori dan perancangan Program aplikasi berbasis desktop, berbasis web, mobile
13. Menguasai teori dan Perancangan Multimedia untuk *E-commerce*

Dalam usaha meningkatkan kompetensi dan daya saing, lulusan Prodi D4 Logistik Niaga-EL memiliki sertifikasi yaitu terdiri dari sertifikasi Penyelenggara Sertifikasi bidang *E-commerce* (*Global E-commerce Entrepreneur & Export Logistic Expert*, Sertifikasi UX, *E-Commerce*, dan SAP Kompetensi pendukung lulusan merupakan pendukung keilmuan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian keterampilan khusus atau kompetensi utama. Kompetensi pendukung terdiri dari:

1. Menguasai teori dan konsep Analisis dan Desain Sistem Informasi secara umum
2. Menguasai teori dan konsep statistika bisnis
3. Menguasai teori dan konsep kemasan protektif & Penanganan Material
4. Menguasai teori dan konsep export-import
5. Menguasai teori dan konsep Riset Operasi
6. Menguasai teori dan konsep metodologi penelitian
7. Menguasai teori dan konsep *Computer Network* dan Keamanan Sistem Informasi
8. Menguasai teori dan konsep Manajemen Proyek *E-commerce*
9. Menguasai teori dan konsep Kewirausahaan Digital (*Cyberpreneurship*)
10. Menguasai teori dan konsep Sistem ERP (SAP) II
11. Menguasai teori dan konsep *Cyberpreneurship*
12. Menguasai teori dan konsep *digital marketing*

Prodi D4 Logistik Niaga-EL memiliki sertifikasi untuk mendukung kompetensi lulusan yaitu sertifikat bidang *E-commerce* (*Global E-commerce Entrepreneur & Export Logistic*

Expert, Sertifikasi UX, *E-Commerce*, dan SAP yang sesuai dengan standar industri. Kompetensi lainnya/pilihan lulusan merupakan pendukung keilmuan lainnya /pilihan lulusan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian keterampilan khusus atau kompetensi utama. Kompetensi lainnya/pilihan lulusan terdiri dari Menguasai teori sistem perencanaan dan pengelolaan persediaan pada aktivitas persediaan gudang logistik dan manajemen distribusi. Untuk menciptakan kompetensi lulusan baik sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, Prodi D4 Logistik Niaga-EL menyusun struktur kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan UU No. 12 tahun 2012, Perpres 08/2012, Permendikbud No.73/201, dan Permendikbud No.49/2014, struktur kurikulum Prodi D4 Logistik Niaga-EL terbagi menjadi lima kelompok mata kuliah, tabel 4 menjelaskan kelompok matakuliah Prodi D4 Logistik Niaga-EL

Tabel 2. 1

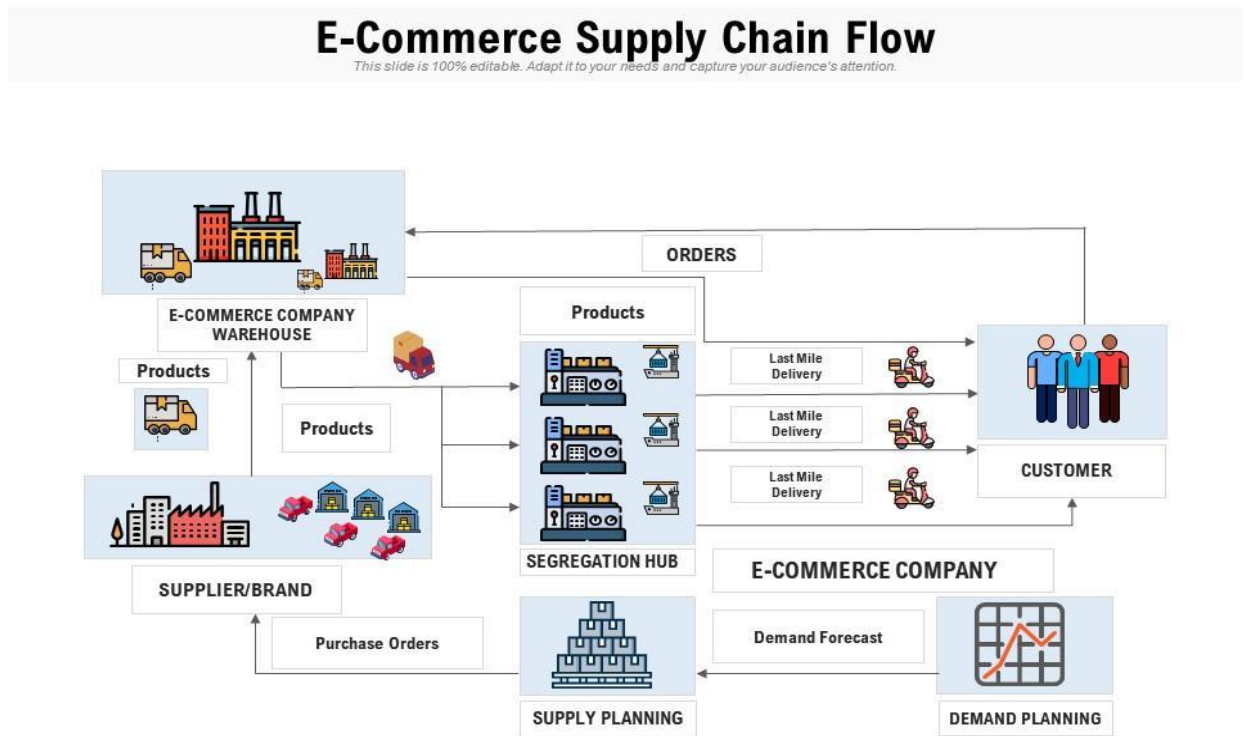
Kelompok mata Kuliah Program Studi D4 Logistik Niaga-EL

No.	KOMPETENSI	SKS	KETERANGAN
1	Inti Keilmuan	80	Matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperdalam wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetensi penyelenggaraan Program Studi
2	Ilmu Pendukung	45	Matakuliah yang relevan bertujuan memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian sebagai ilmu pendukung dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan Program Studi.
3	Ilmu Pelengkap	6	Matakuliah yang relevan bertujuan memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian sebagai ilmu pelengkap dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan Prodi.
4	Ilmu Pengembangan	16	Matakuliah yang relevan bertujuan memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian sebagai ilmu pengembangan dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan Program studi

2.8 Penetapan Bahan Kajian

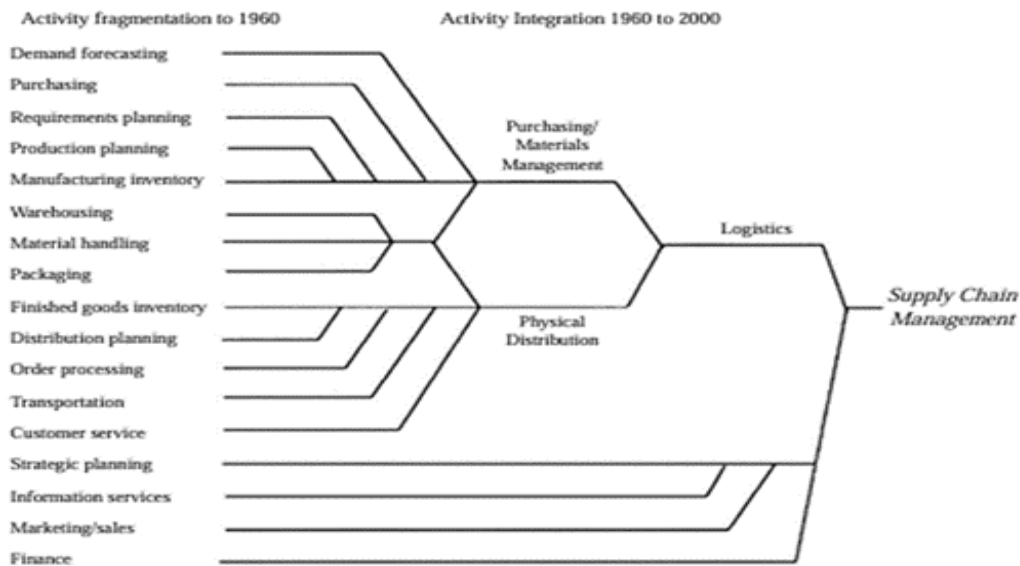
E-commerce Logistik adalah bagian dari *Supply Chain Management*, yang memberikan *value added* untuk mencapai tujuan *Supply Chain* (seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini. Menurut *Council of Supply Chain Management Professionals* (2019), *Supply Chain Management* adalah perencanaan dan pengelolaan semua kegiatan mulai dari pengadaan, konversi, dan semua kegiatan manajemen logistik, mencakup koordinasi dan kolaborasi dengan

mitra saluran (pemasok, perantara, penyedia layanan pihak ketiga, dan pelanggan) serta mengintegrasikan manajemen penawaran dan permintaan di dalam dan di seluruh perusahaan.



Gambar 2. 2 *E-commerce-Supply Chain Flow*

menurut Ronald H. Ballou (2006), Manajemen Rantai Pasokan mencakup perencanaan dan pengelolaan semua aktivitas terlibat dalam pengadaan dan pengadaan, konversi, dan semua aktivitas Manajemen Logistik. Yang penting, hal ini juga mencakup koordinasi dan kolaborasi dengan mitra penyalur, yang bias menjadi pemasok, perantara, penyedia layanan pihak ketiga, dan pelanggan. Intinya, Pasokan Manajemen Rantai mengintegrasikan manajemen pasokan dan permintaan di dalam dan di seluruh perusahaan



Gambar 2. 3 *Evolution of supply chain management*

Sumber Ballou, Ronald, 2007

Aktivitas-aktivitas Logistik dapat dibedakan sebagai Aktivitas Kunci dan Aktivitas Pendukung. Aktivitas Kunci merupakan aktivitas yang memberikan kontribusi yang besar terhadap total biaya logistik atau aktivitas yang penting dalam melakukan koordinasi yang efektif dalam penyelesaian tugas logistik. Sedangkan Aktivitas Pendukung merupakan aktivitas yang kontribusinya kecil terhadap total biaya logistik (Ballou, 1999).

Aktivitas Kunci Logistik adalah sebagai berikut :

1. Standar Pelayanan pelanggan, bekerjasama dengan bagian pemasaran:
 - a. Menentukan kebutuhan dan keinginan pelanggan.
 - b. Menentukan respon pelanggan terhadap pelayanan.
 - c. Menetapkan tingkat pelayanan pelanggan.
2. Transportasi :
 - a. Pemilihan moda dan pelayanan transportasi.
 - b. Penentuan muatan yang diangkut.
 - c. Penentuan rute pengangkutan.
 - d. Penjadwalan alat angkut.
3. Manajemen Persediaan :
 - a. Kebijakan *stock* material dan produk jadi.
 - b. Peramalan penjualan jangka pendek.
 - c. Bauran pemasaran pada simpul distribusi.

- d. Jumlah, ukuran, dan lokasi simpul distribusi.
 - e. Strategi Dorong (*Push*) atau Tarik (*Pull*).
4. Pemrosesan Pesanan :
- a. Prosedur *interface order* penjualan dengan persediaan.
 - b. Metode pengiriman informasi pemesanan.
 - c. Aturan pemesanan.

Sedangkan aktivitas Pendukung dalam fungsi logistik, yaitu :

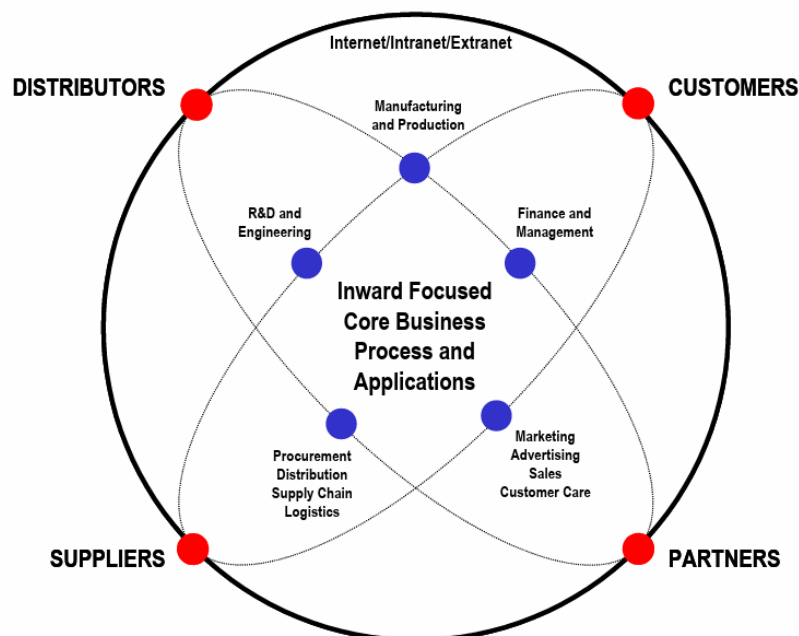
1. Pergudangan :
 - a. Menentukan luas ruangan.
 - b. Perancangan tata letak *stock* dan tempat penyimpanan.
 - c. Konfigurasi pergudangan.
 - d. Penempatan persediaan.
2. Penanganan Material:
 - a. Pemilihan perlengkapan.
 - b. Kebijakan penggantian perlengkapan.
 - c. Prosedur pengambilan pesanan barang.
 - d. Penyimpanan dan pengambilan kembali persediaan barang.
3. Akuisisi (Pembelian) :
 - a. Pemilihan pemasok.
 - b. Waktu pembelian.
 - c. Jumlah pembelian.
4. Proteksi pengepakan, yang dirancang untuk :
 - a. Handling.
 - b. Penyimpanan.
 - c. Proteksi dari kehilangan dan kerusakan.
5. Penjadualan Produk, bekerjasama dengan bagian produksi dalam :
 - a. Penetapan kuantitas *aggregate*.
 - b. Pengurutan dan jadwal produksi.
6. Pemeliharaan Informasi:
 - a. Pengumpulan, penyimpanan, & pemrosesan informasi.
 - b. Analisis data.
 - c. Prosedur pengendalian persediaan.

Peter Fingar (2000) mengungkapkan bahwa pada prinsipnya *E-commerce* menyediakan infrastruktur bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi proses bisnis internal menuju lingkungan eksternal tanpa harus menghadapi rintangan waktu dan ruang (*time and space*) yang selama ini menjadi isu utama. Peluang untuk membangun jejaring dengan berbagai institusi lain tersebut harus dimanfaatkan karena dewasa ini persaingan sesungguhnya terletak pada bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan *E-commerce* untuk meningkatkan kinerja dalam bisnis inti yang digelutinya.

Pada dasarnya ada 4 (empat) jenis relasi dalam dunia bisnis yang biasa dijalin oleh sebuah perusahaan (Fingar, 2000):

1. Relasi dengan pemasok (*supplier*);
2. Relasi dengan distributor;
3. Relasi dengan rekanan (*partner*);
4. Relasi dengan konsumen (*customer*).

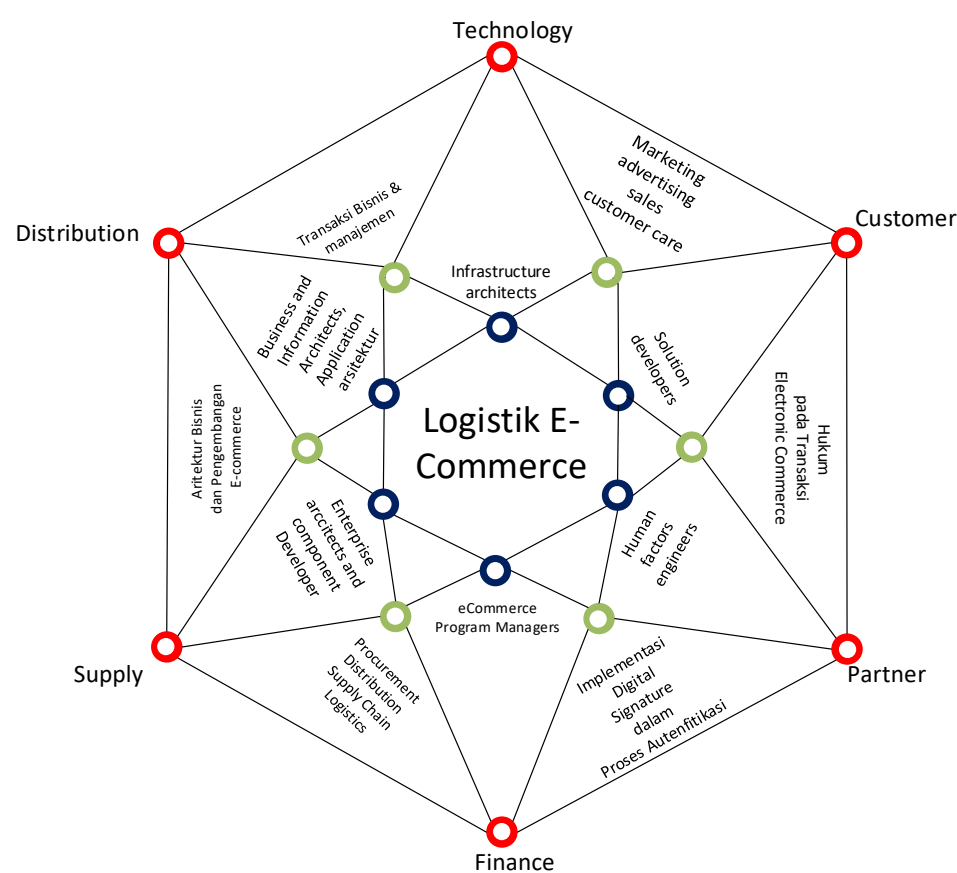
Berdasarkan bisnis intinya, masing-masing perusahaan memiliki urutan proses utamanya sendiri-sendiri (*core processes*), dimana pada berbagai titik sub-proses, terjadi interaksi antara perusahaan dengan salah satu entiti relasi di atas. Pada Gambar 2.4 ditunjukkan relasi bisnis pada perusahaan.



Gambar 2.4 Relasi Bisnis pada Perusahaan
Sumber: Peter Fingar (2000)

Hal ini tentu saja mendorong Program Studi *E-commerce Logistics* sebagai institusi pendidikan vokasional untuk membekali lulusannya dengan kemampuan adaptasi dan

kreativitas agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang cepat tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka lulusan D-IV *E-commerce Logistics* harus dapat bersaing dalam dunia global; mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan), yang lebih berbudaya; dan memiliki kemampuan *softskills* yang dominan disamping *hardskills*-nya. Pada Gambar 2.5 ditunjukkan konsep *E-commerce* berdasarkan elemen, skill lulusan dan kompetensi lulusan, sehingga bidang ilmu/bidang kajian yang dikonsepskan akan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh setiap lulusan yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/*stakeholders*



Gambar 2.5 Kosep *E-commerce* berdasarkan Elemen, Skill dan Kompetensi Lulusan.
 Santoso, 2024

ELEMEN	SKILL YANG DIMILIKI	KOMPETENSI
1. Technology	1. Transaksi Bisnis & manajemen	1. Business and Information architects, Application architects
2. Customers	2. Marketing Advertising sales cutomer care	2. Infrastructure
3. Partners	3. Hukum Transaksi E-Commerce	3. Solution developers
4. Finance	4. Implementasi Digital Signiture dalam proses Autentifikasi	4. Human factors engineers
5. Supplier	5. Procurement Distribution Supply Chain Logistics	5. <i>E-commerce</i> Program Manger
6. Distributor	6. Arsitektur Bisnis dan Pengembangan E-Commerce	6. Enterprise arcctects and component Developer

2.9 Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan Mata kuliah dilakukan melalui analisis matrik dasar yang dibuat melalui mata kuliah yang telah terlaksana. Pembentukan matakuliah merupakan penjabaran KKNi level 6 ke dalam lernaning *outcome* program studi D4 Logistik Niaga-EL

Tabel 2. 2 Rumusan Pembentukan Matakuliah

No.	Deskripsi Generik (learning Outcome KKNi)		Deskripsi Spesifik Capaian Pembelajaran Program Studi D4 Logistik Niaga-EL		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi D4 Logistik Niaga-EL
1	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.	1.1	Mampu mendeskripsikan dan menganalisa masalah, serta mengambil keputusan yang tepat untuk memilih penyelesaian masalah yang dihadapi atau menciptakan inovasi baru melalui pemanfaatan pengetahuan dan teknologi yang telah dikuasai dibidang bidang <i>E-commerce</i>	1.1.1	Lulusan memiliki kompetensi dalam pengembangan dan pengelolaan <i>Website</i>
				1.1.2	Lulusan memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi
				1.1.3	Memiliki kemampuan analisis dan perencanaan <i>strategic</i> dalam bidang <i>E-commerce</i>
				1.1.4	Lulusan mampu mengidentifikasi dan menganalisis potensi pasar
				1.1.5	Lulusan memiliki pengetahuan tentang komunikasi bisnis
				1.1.6	Lulusan memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan <i>e-bisnis</i>
				1.1.7	Memahami mengenai manajemen resiko dalam bidang <i>E-commerce</i>
				1.1.8	Lulusan memiliki kemampuan manajemen sumber daya manusia, manajemen proyek dan komunikasi yang bagus terhadap pelanggan dan juga pegawai
				1.1.9	Lulusan mampu menyelesaikan permasalahan dan dapat memutuskan permasalahan secara cepat dalam bidang <i>E-commerce</i>
				1.1.10	Lulusan memahami teknik dan bisnis dalam bidang <i>E-commerce</i>
		1.2	Mampu merancang, mewujudkan rancangan, dan mengendalikan suatu sistem <i>E-commerce</i>	1.2.1	Lulusan menguasai teori dan perancangan Program aplikasi berbasis desktop, berbasis web, mobile
				1.2.2	Lulusan menguasai teori dan konsep Analisis dan Desain Sistem Informasi secara umum
				1.2.3	Lulusan menguasai teori dan konsep keamanan Sistem Informasi

				1.2.4	Lulusan menguasai teori dan konsep pengembangan program berbasis desktop, web dan Mobile
				1.2.5	Lulusan menguasai teori, konsep dan perancangan Multimedia Untuk <i>E-commerce</i>
		1.3	Mampu menilai efisiensi dan efektivitas sebagian atau seluruh rangkaian proses berbasis teknologi yang diterapkan di bidang <i>e-commerce</i>	1.3.1	Lulusan menguasai teori dan konsep Manajemen Proyek bidang <i>E-commerce</i>
				1.3.2	Lulusan menguasai teori dan konsep Sistem ERP
		1.4	Menguasai keterampilan manajerial secara profesional dalam bekerja di bidang <i>E-commerce</i> pada <i>Inbound outbound</i> logistics supervisor	1.4.1	Lulusan memiliki kemampuan dalam penerimaan dan pengadaan barang.
				1.4.2	Lulusan memiliki kemampuan dalam persediaan dan pergudangan
				1.4.3	Lulusan memiliki kemampuan dalam pendistribusian barang
		1.5	Menguasai keterampilan manajerial secara profesional dalam bekerja di bidang <i>E-commerce</i> pada <i>E-commerce</i> store supervisor	1.5.1	Lulusan memiliki kemampuan dalam mengelola marketplace (pangsa pasar) dan fulfillment center (sentra pemenuhan/gudang penyalur).
				1.5.2	Lulusan memiliki kemampuan dalam memaksimalkan volume penjualan.
				1.5.3	Lulusan memiliki kemampuan negosiasi dan koordinasi dengan pihak internal (gudang dan produksi) serta dengan pihak pihak eksternal (merk dagang dan saluran <i>E-commerce</i>)
		1.6	Menguasai keterampilan manajerial secara profesional dalam bekerja di bidang <i>E-commerce</i> pada <i>E-commerce</i> Logistik Supervisor	1.6.1	Lulusan memiliki kemampuan digital marketing, <i>Programmer</i> dan <i>IT support</i>
				1.6.2	Lulusan memiliki pengetahuan mengenai implementasi yang berkaitan dengan <i>Picking, Packing and Shipping</i>
				1.6.3	Lulusan memiliki kemampuan operasional Logistik (<i>Basic Supply Chain Concept, Procurement, Warehousing, Inventory, Transportation, dan Supply Chain Flow & Network</i>)
				1.6.4	Lulusan mampu mengidentifikasi dan memahami mengenai konsep biaya, harga jual dan freight
				1.6.5	Lulusan memiliki pengetahuan mengenai pengiriman dan pelayanan pelanggan
				1.6.6	Lulusan memiliki pemahaman mengenai supply chain

		1.7	Mampu melaksanakan riset di bidang <i>E-commerce</i> sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah	1.7.1	Lulusan menguasai teori dan konsep Riset Operasi
				1.7.2	Lulusan menguasai teori, konsep dan perancangan Kecerdasan Buatan
				17.3	Lulusan menguasai teori dan konsep metodologi dalam penelitian bidang <i>e-commerce</i>
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	2.1	Menguasai ilmu pengetahuan dasar dan rekayasa dalam memilih teknologi untuk menyelesaikan masalah di bidang <i>e-commerce</i>	2.1.1	Lulusan mampu dan Memahami teknik dan pengembangan bisnis dalam bidang <i>E-commerce</i>
				2.1.2	Lulusan memahami peraturan perundangan-undangan terkait dengan <i>E-commerce</i>
				2.1.3	Lulusan mampu menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan bidang <i>E-commerce</i>
3	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi mandiri dan kelompok Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	3.1	Mampu mengambil keputusan strategis berbasis pada analisis ilmiah di bidang <i>E-commerce</i> untuk mengurangi dampak penerapan teknologi terhadap masalah lingkungan dan kehidupan manusia.	3.1.1	Lulusan mempunyai kemampuan bidang operasional logistics (Basic Supply Chain Concept, Procurement, Warehousing, Inventory, Transportation, dan Supply Chain Flow & Network), Digital Marketing, Programmer dan IT Support, Data Base, Bisnis, Biaya, Resiko, Pelayanan Pelanggan, serta Komunikasi untuk melakukan yang mendukung Green Logistic dengan melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan <i>E-commerce</i> .
				3.1.2	Lulusan mempunyai kemampuan melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
				3.1.3	Lulusan mempunyai kemampuan mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan karya ilmiah dan mencegah plagiasi;

Tabel 2. 3
Rumusan Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan Umum

SIKAP		
SIKAP	CP1.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	CP1.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
	CP1.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	CP1.4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	CP1.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	CP1.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	CP1.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	CP1.8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	CP1.9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	CP1.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
ASPEK PENGETAHUAN		
ASPEK PENGETAHUAN	CP2.1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan logistik dan rantai pasok secara umum dan konsep teoritis bidang manajemen operasi kegiatan pengadaan, penyimpanan, persediaan, pengiriman, dan proyek logistik secara mendalam
	CP2.2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan transportasi dan pengelolaannya yang tersimpan dalam sebuah database.
	CP2.3	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum dan konsep teoritis bidang aplikasi inventori, dan sistem logistik terintegrasi secara mendalam
	CP2.4	Menguasai konsep hukum bisnis, perpajakan, dan kepabeananan untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum dan konsep teoritis bidang kontrak dan kepabeananan secara mendalam
	CP2.5	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan teknik analisis data untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum dan konsep teoritis bidang teknik analisis kuantitatif dan kualitatif secara mendalam
	CP2.6	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan bahasa asing untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum dan konsep teoritis bidang bahasa asing untuk hubungan pelanggan dan penulisan bisnis secara mendalam
	CP2.7	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan keuangan untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum
	CP2.8	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan manajemen sumberdaya manusia untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum dan konsep teoritis bidang rekrutmen dan pembinaan secara mendalam
	CP2.9	Menguasai konsep teoritis dan strategi bidang pengetahuan untuk <i>E-commerce</i> logistics secara secara mendalam
	CP2.10	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kewirausahaan untuk mendukung kegiatan logistik
	CP2.11	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan perdagangan elektronik (<i>E-commerce</i>) untuk mendukung kegiatan <i>E-commerce</i> logistics secara umum
	CP2.12	Menguasai Konsep teoritis manajemen produksi dan operasi dalam sistem logistik yang terintegrasi untuk mengatur proses manufaktur secara mendalam

ASPEK KETERAMPILAN UMUM		
ASPEK KETERAMPILAN UMUM	CP3.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CP3.2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
	CP3.3	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan <i>prototype</i> , prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	CP3.4	Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	CP3.5	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya
	CP3.6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya
	CP3.7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	CP3.8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CP3.9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CP3.10	Mampu melakukan analisis pengambilan keputusan dengan metode pendekatan yang efektif dan menerapkannya dalam manajemen produksi dan operasi
KETERAMPILAN KHUSUS (Mampu)		
KETERAMPILAN KHUSUS (Mampu)	CP4.1	Mengelola (merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan) kegiatan logistik dan rantai pasok termasuk pengadaan, penyimpanan, persediaan, dan pengiriman dengan mematuhi peraturan dan prosedur mutu yang berlaku dan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan
	CP4.2	Menggunakan teknologi dalam mengelola logistik dan rantai pasok serta tetap relevan dengan perkembangan terbaru
	CP4.3	Mengembangkan, mengevaluasi, dan melaksanakan prosedur operasional dan strategi perusahaan angkutan dan logistik
	CP4.4	Merencanakan keuangan, anggaran, dan pembayaran logistik perdagangan internasional
	CP4.5	Menerapkan prinsip ekonomi, manajemen, dan bisnis untuk mengelola sumber daya manusia di bidang logistik
	CP4.6	Mengembangkan, mengevaluasi, dan melaksanakan prosedur operasional dan strategi pemasaran perusahaan
	CP4.7	Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem logistik proyek sesuai prinsip-prinsip manajemen proyek
	CP4.8	Merancang, menjalankan, dan mengevaluasi usaha/bisnis serta membuat proposal bisnis khususnya dalam <i>platform</i> perdagangan elektronik (<i>E-commerce</i>)
	CP4.9	Menerapkan manajemen produksi dan operasi untuk kelancaran proses manufaktur dengan sistem logistik yang terintegrasi

PROGRAM STUDI D4 LOGISTIK NIAGA –EL

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI)

No.	PENGUASAAN PENGETAHUAN	BAHAN KAJIAN	UNSUR
1.	Menguasai teori dan konsep <i>E-commerce</i> secara umum	<i>E-commerce</i>	Inti Keilmuan
2.	Menguasai teori dan konsep Sistem Logistik secara umum	Logistik	
3.	Menguasai teori dan konsep Manajemen Pembelian (Purchasing Management)	Manaj Pembelian	
4.	Menguasai teori dan konsep Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)	SCM	
5.	Menguasai teori dan konsep Sistem Dan Manajemen Transportasi (System And Management Transportation)	Transportasi	
6.	Menguasai teori dan konsep Manajemen Persediaan (Inventory Management)	Manj. Inventori	
7.	Menguasai teori dan konsep Manajemen Distribusi (Distribution Management)	Manj. Distribusi	
8.	Menguasai teori dan konsep Kepabeanan	Kepabeanan	
9.	Menguasai teori dan konsep Manajemen Freight	Manj. Freight	
10.	Menguasai teori dan implementasi Algoritma dan Struktur Data, merancangan basis data	Database	
11.	Menguasai teori dan perancangan Program aplikasi berbasis desktop, berbasis web, mobile	Pemrograman	
12.	Menguasai teori dan konsep Pergudangan	Manj. Pergudangan	
13.	Menguasai teori, konsep dan perancangan Multimedia Untuk <i>E-commerce</i>	Multimedia	
14.	Menguasai teori dan konsep Analisis dan Desain Sistem Informasi secara umum	Disain Sistem Informasi	
15.	Menguasai teori dan konsep pengembangan program berbasis desktop, web dan Mobile	Pengembangan program Aplikasi	
16.	Menguasai teori dan konsep keamanan Sistem Informasi	Keamanan Sistem Informasi	
17.			Pendukung
18.	Menguasai teori dan konsep statistika bisnis	Statistik	
19.	Menguasai teori dan konsep kemasan protektif & Penanganan Material	Kemasan protektif	
20.	Menguasai teori dan konsep Manajemen Proyek <i>E-commerce</i>	Manj. Proyek	
21.	Menguasai teori dan konsep Kewirausahaan Digital (<i>Cyberpreneurship</i>)	Kewirausahaan	
22.	Menguasai teori dan konsep Sistem ERP (SAP) I, dan II	Sistem SAP	
23.	Menguasai teori, konsep dan perancangan Kecerdasan Buatan	AI	
24.	Menguasai teori dan konsep Riset Operasi	Riset Operasi	
25.	Menguasai teori dalam pengambilan keputusan	Sistem pendukung Keputusan	
26.	Menguasai teori SDM	Manajemen SDM	Pelengkap
27.	Menguasai teori akuntansi	Pengantar akuntansi	
28.	Menguasai teori hukum bisnis	Hukum Bisnis	

Tabel 2. 4 Capaian Pembelajaran

BAHAN KAJIAN						
RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN N LPI	UMUM		MATA KULIAH INTI			
	Bahasa Indonesia	Agama				
	Pancasila					
	Matematika Diskrit (Discrete Mathematics)					
	Kewarganegaraan					
	Pengantar Sistem Logistik (Introduction Of Logistics System)					
	Algoritma dan Struktur Data + Praktikum (Algorithm And Data Structure + Practice)					
	Pengantar E-commerce + Praktikum (Introduction Of E-commerce + Practice)					
	Manajemen Distribusi					
	Pemrograman I (Web Design) + Praktikum					
	Database I + Praktikum					
	Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)					
	Manajemen Pembelian					
	Pemrograman web Lanjut + Praktikum					
	Kepabeanan + Praktikum					
	Data Base II + Praktikum					
	Manajemen Persediaan					
	Manajemen Pergudangan + Praktikum (Warehouse Management + Practice)					
	Kemasan Protektif & Penanganan Material + Praktek (Protective Packaging & Material Handling + Practice)					
	Manajemen Freight + Praktikum (Freight Management + Practice)					
	Pemrograman III (Mobile) + Praktikum (Programming IV (Mobile) + Practice)					
	INTERNSHIP I					
	Skripsi (Thesis)					
	Logistik & Pemenuhan Dalam E-commerce (Logistics & Fulfillment For E-Commerce)					
	Sistem & Management Transportasi					
	Riset Operasi + Praktek (Operations Research + Practice)					
	INTERNSHIP II					
	Analisis dan Desain Sistem Informasi + Praktikum (Information System Design & Analysis + Practice)					
	Bahasa Inggris 1 + Praktikum (English 1 + Practice)					
	Manajemen Keuangan					
	Pengantar Aplikasi Komputer					
	Statistika + Praktikum					
	Bahasa Inggris II					
	Jaringan Komputer					
	Bahasa Inggris III					
	Project I					
	Ekspor Impor + Praktikum					
	Project II					
	Metode Penelitian (Research Methode)					
	Bahasa Inggris IV + Praktikum					
	Tugas Besar (E-commerce & Logistic)					
	Keamanan Sistem Informasi + Praktikum (Information System Security + Practice					
	Manajemen Sumber Daya Manusia					
	Sistem ERP (SAP) II + Praktikum (ERP (SAP) System I + Practice)					
	Kewirausahaan Digital (Cyberpreneurship)					
	Digital Marketing					
	Manajemen Proyek E-commerce					
	Sistem ERP (SAP) II + Praktikum (ERP (SAP) System II + Practice)					
	Kapita Selektia					
	Pengantar Akuntansi					
	Sistem Pendukung Keputusan					
	Hukum Bisnis					

			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
SIKAP																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
SIKAP	CP 1.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius		√	√																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															</

[illegible]

[illegible]

[illegible]

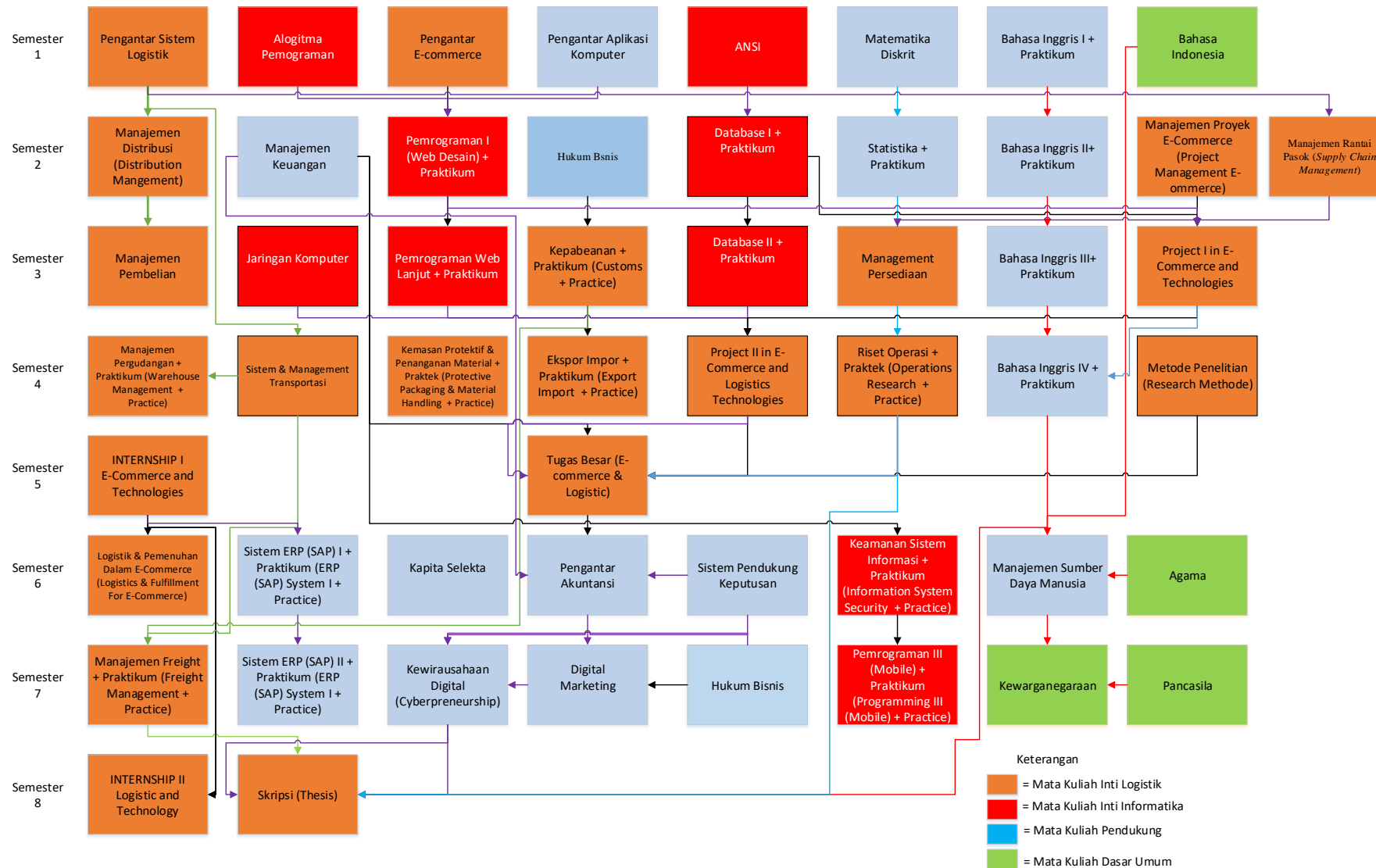
[illegible]

2.10 Matriks Dan Peta Kurikulum

SKS MESTER	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI									PROGRAM MBKM									
										INTERNAL PT					EKETRNAL PT			NON PT	
SEMESTER 1	Pengantar Sistem Logistik (Introduction Of Logistics System)	Algoritma dan Struktur Data + Praktikum (Algorithm And Data Structure + Practice)	Pengantar E-Commerce + Praktikum (Introduction Of E-Commerce + Practice)	Pengantar Aplikasi Komputer	Analisis dan Desain Sistem Informasi + Praktikum (Information System Design & Analysis + Practice)	Matematika Diskrit (Discrete Mathematics)	Bahasa Inggris I + Praktikum (English I + Practice)	Bahasa Indonesia (Indonesian Language)											
19 SKS																			
SEMESTER 2	Manajemen Logistik	Manajemen Keuangan	Penrograman I (Web Design) + Praktikum	Manajemen Pembelian	Database I + Praktikum	Statistika + Praktikum	Bahasa Inggris II	Manajemen Proyek E-commerce											
18 SKS																			
SEMESTER 3	Manajemen Distribusi	Jaringan Komputer	Penrograman web Lanjut + Praktikum	Kepabisaan + Praktikum	Data Base II + Praktikum	Manajemen Persediaan	Bahasa Inggris III	Project I in E-Commerce and Technologies										Project I in E-Commerce and Technologies	
18 SKS																			
SEMESTER 4	Manajemen Pergudangan + Praktikum (Warehouse Management + Practice)	Sistem & Management Transportasi	Kemasan Protektif & Penanganan Material + Praktek (Protective Packaging & Material Handling + Practice)	Ekspor Impor + Praktikum	Project II in E-Commerce and Logistics Technologies	Riset Operasi + Praktek (Operations Research + Practice)	Bahasa Inggris IV + Praktikum	Metode Penelitian (Research Methode)		Manajemen Pergudangan + Praktikum (Warehouse Management + Practice)	Ekspor Impor + Praktikum	Kemasan Protektif & Penanganan Material + Praktek (Protective Packaging & Material Handling + Practice)							
19 SKS																			
SEMESTER 5	INTERNSHIP I (E-Commerce and Technologies)	Tugas Besar (E-commerce & Logistic)																INTERNSHIP I (E-Commerce and Technologies)	
18 SKS																			
SEMESTER 6	Logistik & Pemenuhan Dalam E-Commerce (Logistics & Fulfillment For E-Commerce)	Sistem ERP (SAP) I + Praktikum (ERP (SAP) System I + Practice)	Kapita Selektia	Electronic Payments Systems	Sistem Pendukung Keputusan	Komponen Sistem Informasi + Praktikum (Information System Security + Practice)	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agama (Religion)											
20 SKS																			
SEMESTER 7	Manajemen Freight + Praktikum (Freight Management + Practice)	Sistem ERP (SAP) II + Praktikum (ERP (SAP) System I + Practice)	Kewirausahaan Digital (Cyberpreneurship)	Digital Marketing	Penrograman III (Mobile) + Praktikum (Programming IV (Mobile) + Practice)	Kewirausahaan	Pancasila										Digital Marketing		
17 SKS																			
SEMESTER 8	INTERNSHIP II (Logistic and Technology)	Skrripsi (Thesis)																INTERNSHIP II (Logistic and Technology)	
18 SKS																			
KETERANGAN																			
MATA KULIAH INTI LOGISTIK																			
MATA KULIAH INTI INFORMATIKA																			
MATA KULIAH PENDUKUNG																			
MATA KULIAH PENGEMBANGAN																			

Gambar 2. 4 Matrik dan peta Kurikulum

2.11 Peta Mata Kuliah



Tabel 2. 5
Distribusi Mata Kuliah per Semester Kurikulum 2024

SEMESTER 1

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL41011	Pengantar Sistem Logistik (Introduction Of Logistics System)	2	2	2	0	2	2	2	0	2
2	EL41041	Algoritma dan Struktur Data + Praktikum (<i>Algorithm And Data Structure + Practice</i>)	3	1	1	2	3	1	1	6	7
3	EL41021	Pengantar E-commerce + Praktikum (<i>Introduction Of E-commerce + Practice</i>)	2	1	1	1	2	1	1	3	4
4		Pengantar Aplikasi Komputer	2	1	1	1	2	1	1	3	4
5	EL42011	Analisis dan Desain Sistem Informasi + Praktikum (<i>Information System Design & Analysis + Practice</i>)	3	1	1	2	3	1	1	6	7
6	EL41031	Matematika Diskrit (<i>Discrete Mathematics</i>)	3	3	3	0	3	3	3	0	3
7	PPI2011	Bahasa Inggris 1 + Praktikum (<i>English 1 + Practice</i>)	2	1	1	1	2	1	1	3	4
8	PPI3011	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	2	2	2	0	2	2	2	0	2
JUMLAH			19	12	12	7	19	12	12	21	33

SEMESTER 2

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL43022	Manajemen Distribusi	2	2	2	0	2	2	2	0	2
2	EL41052	Manajemen Keuangan	2	2	2	0	2	2	2	0	2
3	EL41062	Pemrograman I (Web Design) + Praktikum	3	1	1	2	3	1	1	6	7
4		Hukum Bsnis	2	2	2	0	2	2	2	0	2
5	EL42022	Database I + Praktikum	3	1	1	2	3	1	1	6	7
6	PPII012	Statistika + Praktikum	2	1	1	1	2	1	1	3	4
7	EL43012	Bahasa Inggris II	2	1	1	1	2	1	1	3	4
8	EL41072	Manajemen Proyek E-commerce	2	2	2	0	2	2	2	0	2
9	EL41062	Manajemen Rantai Pasok (<i>Supply Chain Management</i>)	2	2	2	0	2	2	2	0	2
JUMLAH			20	14	14	6	20	14	14	18	32

SEMESTER 3

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	PPI2022	Manajemen Pembelian	2	2	2	0	2	2	2	0	2
2		Jaringan Komputer	2	2	2	0	2	2	2	0	2
3	EL41093	Pemrograman II (web Lanjut) + Praktikum	3	1	1	2	3	1	1	6	7
4	EL41103	Kepabeanaan + Praktikum	3	2	2	1	3	2	2	3	5
5	EL41113	Data Base II + Praktikum	3	1	1	2	3	1	1	6	7
6	EL42033	Manajemen Persediaan	2	1	1	1	2	1	1	3	4
7	PPI2033	Bahasa Inggris III	2	1	1	1	2	1	1	3	4
8	EL43033	Project I	3	0	0	3	3	0	0	9	9
JUMLAH			20	10	10	10	20	10	10	30	40

SEMESTER 4

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL41134	Manajemen Pergudangan + Praktikum (Warehouse Management + Practice)	3	2	2	1	3	2	2	3	5
2	EL41144	Sistem & Management Transportasi	2	2	2	0	2	2	2	0	2
3	EL43044	Kemasan Protektif & Penanganan Material + Praktek (Protective Packaging & Material Handling + Practice)	2	1	1	1	2	1	1	3	4
4	PPI2044	Ekspor Impor + Praktikum	3	2	2	1	3	2	2	3	5
5	EL42044	Project II	2	0	0	2	2	0	0	6	6
6	EL43054	Riset Operasi + Praktek (Operations Research + Practice)	2	1	1	1	2	1	1	3	4
7	EL41154	Metode Penelitian (Research Methode)	2	0	0	2	2	0	2	0	2
8	PPI2033	Bahasa Inggris IV	2	1	1	1	2	1	1	3	4
JUMLAH			18	9	9	9	18	9	11	21	32

SEMSETER 5

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEOR I	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEOR I	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL41165	INTERNSHIP I	12	0	12	0	12	0	36	0	36
2		Tugas Besar (<i>E-commerce & Logistic</i>)	6	0	6	0	6	0	18	0	18
JUMLAH			18	0	18	0	18	0	54	0	54

SEMESTER 6

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL41186	Logistik & Pemenuhan Dalam <i>E-commerce</i> (Logistics & Fulfillment For E-Commerce)	3	3	3	0	3	3	3	0	3
2	EL42066	Sistem ERP (SAP) I + Praktikum (ERP (SAP) System I + Practice)	3	2	2	1	3	2	2	3	5
3	PPI2056	Kapita Selektia	2	2	2	0	2	2	2	0	2
4		Pengantar Akuntansi	2	1	1	1	2	1	1	3	4
5	EL43066	Sistem Pendukung Keputusan	2	2	2	0	2	2	2	0	2
6	PPI1026	Keamanan Sistem Informasi + Praktikum (Information System Security + Practice)	3	2	2	1	3	2	2	3	5
7		Manajemen Sumber Daya Manusia	2	2	2	0	2	2	2	0	2
8	PPI1021	Agama (Religion)	2	2	2	0	2	2	2	0	2
JUMLAH			19	16	16	3	19	16	16	9	25

SEMESTER 7

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL42087	Manajemen Freight + Praktikum (Freight Management + Practice)	2	2	2	0	2	2	2	0	2
2	EL42097	Sistem ERP (SAP) II + Praktikum (ERP (SAP) System I + Practice)	3	2	2	1	3	2	2	3	5
3	EL42107	Kewirausahaan Digital (Cyberpreneurship)	2	2	2	0	2	2	2	0	2
4		Digital Marketing	3	2	2	1	3	2	2	3	5
5		Hukum Bisnis	2	2	2	0	2	2	2	0	2
6	EL41207	Pemrograman III (Mobile) + Praktikum (Programming IV (Mobile) + Practice)	3	1	1	2	3	1	1	6	7
7	EL41217	Kewarganegaraan	2	2	2	0	2	2	2	0	2
8	PPI2067	Pancasila	2	2	2	0	2	2	2	0	2
JUMLAH			19	15	15	4	19	15	15	12	27

SEMESTER 8

No.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	SKS PERKULIAHAN				JAM PERKULIAHAN			
				TEORI	PRAKTEK		TOTAL SKS	TEORI	PRAKTEK		TOTAL JAM
					NON LAB	LAB. KOM.			NON LAB	LAB. KOM.	
1	EL41228	INTERNSHIP II	12	0	12	0	12	0	36	0	36
2	EL41238	Skripsi (Thesis)	6	0	6	0	6	0	18	0	18
			18	0	18	0	18	0	54	0	54
JUMLAH			151	76	112	39	151	76	186	111	297

2.12 Rencana Pembelajaran Semester

Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

a. Penyusunan RPS

- 1) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- 2) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- 3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL)
- 4) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Prinsip penyusunan RPS

RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
- 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) metode pembelajaran;
- 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) Daftar referensi yang digunakan.

c. Isian bagian-bagian dari RPS

1) Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

2) Nama dan kode, semester, SKS mata kuliah/modul

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

3) Nama dosen pengampu

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu Tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.

4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat di reformulasi kembali dengan makna yang Sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

- **Materi pembelajaran** merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
- **Materi pembelajaran** dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.
- **Materi pembelajaran** yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

- **Materi pembelajaran** dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel 2). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot SKS. Satu SKS setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 19 SN-Dikti.

8) Perhitungan SKS dan ekuivalensinya

Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.7 skema berikut:

Tabel 2. 6
Bentuk Pembelajaran dan estimasi waktu

Pengertian 1 SKS dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)				Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan mandiri		
	50 menit/ minggu /semester	60 menit/ minggu /semester	60 menit/ minggu /semester	170	2,83
B	Seminar, atau bentuk pembejaran lain yang sejenis				

	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan mandiri			
	100 menit/ minggu /semester	70 menit/ minggu /semester		170	2,83
C					
	Praktikum, Praktik Studio, Praktek Bengkel, Praktek Lapangan, Praktek kerja, Penelitian, Perencanaan atau Pengembangan, pelatihan Militer, Pertukaran Pelajar, Magang, Wirausaha dan/atau Pengabdian Kepada Masyarakat				
	1. Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi (Pasal 15) 2. Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar- Kampus Merdeka)				

9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa

10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11) Daftar Referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

12) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini.

2.13 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester Di Luar Prodi

2.13.1 Pertukaran Mahasiswa

Program Pertukaran Mahasiswa adalah program yang diselenggarakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program studi D4 Logistik Niaga-EL Politeknik Pos Indonesia untuk mengikuti perkuliahan yang relevan diluar program studi tetapi masih di dalam perguruan tinggi, di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk pemerolehan angka kredit, pengalihan kredit, dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya dan kepemimpinan sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Pertukaran mahasiswa dapat dilakukan dengan sistem transfer kredit dengan program studi lain dan masih di dalam perguruan tinggi, mitra Perguruan Tinggi yang ada di Dalam Negeri maupun Perguruan Tinggi di Luar Negeri; Pertukaran mahasiswa dimaksudkan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

a. Tujuan Pertukaran Mahasiswa

- 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antarmahasiswa se-Indonesia melalui pembelajaran antarbudaya
- 2) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *softskill* mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu
- 3) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer kredit dan perolehan kredit.
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif perguruan tinggi masing-masing
- 5) Membangun persahabatan mahasiswa antardaerah, suku, budaya, dan agama sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 6) Mengatasi disparitas pendidikan antar perguruan tinggi di dalam negeri dan di luar negeri
- 7) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas jejaring dan mengembangkan wawasan secara global.

b. Jenis pertukaran mahasiswa

- 1) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama (ULBI) adalah bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian

pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah tertentu.

Mekamnisme:

- a) Program Studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain, menentukan, menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi, mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada ULBI, mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain
 - b) Mahasiswa yang akan mengikuti pertukaran mahasiswa harus mendapatkan persetujuan Dosen Wali, mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada;
 - c) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain dalam ULBI dapat dilakukan secara tatap muka dan dalam jaringan (daring) atau blended learning.
- 2) Pertukaran mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang lain
- Pertukaran mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang lain bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL;

Mekanisme:

- a) Program Studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain, membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan, mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain, mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain;
- b) Perguruan Tinggi lain akan melaporkan nilai dari mahasiswa Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) melalui dosen pembimbing/dosen pengampu mata kuliah yang ada di ULBI;
- c) Mahasiswa mendapatkan persetujuan Dosen Wali, mahasiswa mengikuti kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman

akademik yang dimiliki perguruan tinggi, terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi;

- d) Program ini dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

3) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda adalah bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa ULBI pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan;

Mekanisme:

- a) Mekanismenya adalah Program Studi menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa ULBI untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda, menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi, mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda, mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda, membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan, Prodi PT lain melaporkan nilai mahasiswa ULBI ke Prodi ULBI untuk diinput kedalam sistem akademik ULBI selanjutnya untuk dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT);
- b) Mahasiswa mendapatkan persetujuan Dosen Wali, untuk mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi, terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain;
- c) Program ini dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

2.13.2 Magang Atau Praktik Kerja

- a. Kegiatan magang selama 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*,

analytical skills, dsb.), maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama). Mahasiswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerjadan karirnya. Melalui kegiatan magang, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan;

- b. Kegiatan pembelajaran magang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*);
- c. ULBI membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian;
- d. Prodi menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang;
- e. Prodi menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang, bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi;
- f. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- g. Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan magang harus mendapat persetujuan Dosen Wali, kemudian mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang;
- h. Setelah diterima dan mendapatkan persetujuan Dosen Wali dan mendapatkan dosen pembimbing magang, maka mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang;
- i. Mahasiswa mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan ditempat magang, diakhir kegiatan magang mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang

Dalam Kurikulum MBKM Tahun 2022 Prodi D4 Logistik Niaga-EL terdapat program magang/praktek kerja lapangan pada semester 5 sebanyak 12 SKS dan pada Semester 8 sebanyak 12 SKS.

2.13.3 Penelitian/Riset

- a. ULBI/Prodi membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset;
- b. ULBI/Prodi memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus;
- c. ULBI/Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai;
- d. Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook;
- e. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.

Dalam Kurikulum MBKM Tahun 2022 Prodi D4 Logistik Niaga-EL terdapat penelitian / riset yang terdiri dari:

- a. Semester 2 terdapat dalam mata kuliah Proyek Logistik Niaga-El I (Project *E-commerce Logistics I*) (6 SKS)
- b. Semester 4 terdapat dalam mata kuliah Proyek Logistik Niaga-El II (Project *E-commerce Logistics II*) (2 SKS)
- c. Semester 5 terdapat dalam mata kuliah Praktek Kerja Lapangan I (Internship I) (12 SKS)
- d. Semester 5 terdapat dalam mata kuliah tugas besar (final project) 6 SKS
- e. Semester 8 terdapat dalam matakuliah Praktek Kerja Lapangan II (internship II) 12 SKS
- f. Semester 8 terdapat dalam mata kuliah Skripsi (6 SKS)

2.13.4 Proyek / Kegiatan Mahasiswa

- a. Kegiatan Kewirausahaan bertujuan:
 - 1) Agar mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
 - 2) Untuk menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.
- b. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha telah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratannya diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh ULBI;
- c. Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah:
 - 1) Kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat ULBI, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun;
 - 2) Kegiatan wirausaha tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh prodi yang ada di ULBI maupun di luar ULBI, termasuk kursus yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring;

- 3) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS;
- 4) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil;
- 5) ULBI bekerja sama inkubasi Bisnis dan/atau dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitas pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha;
- 6) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mendapat persetujuan Dosen Wali; Mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen wali mendaftarkan diri pada program kegiatan wirausaha;
- 7) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/ mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan keilmuan wirausaha.
- 8) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.

Dalam Kurikulum MBKM Tahun 2022 Prodi D4 Logistik Niaga–EL terdapat mata kuliah Kewirausahaan Digital yang terdapat di semester 7 sebanyak 2 SKS

2.14 Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

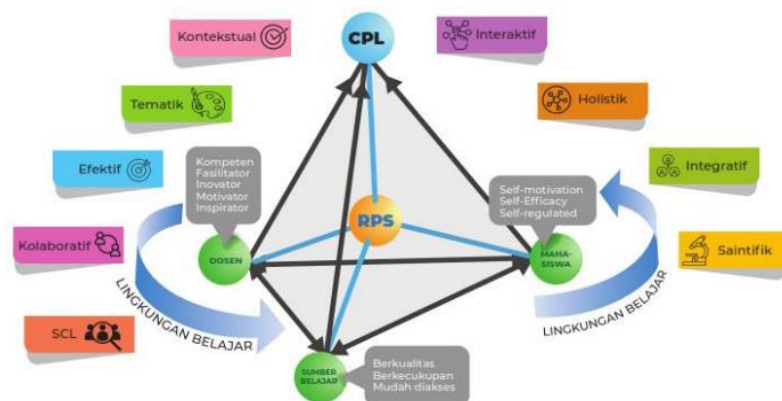
2.14.1 Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup karakteristik proses pembelajaran; perencanaan proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Permendikti no 44 tahun 2014 Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan

pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, Norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Gambar 2. 5 Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

2.14.2 Pengendalian Proses Pembelajaran

Pengendalian Proses Pembelajaran: Pengawasan terhadap perkuliahan dilakukan secara periodik setiap semester, dimana fungsi pengawasan masing-masing kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dan pembina (jajaran struktural atau koordinator) terkait. Mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Silabus

- a) Pengawasan terhadap penyusunan silabi yang merujuk pada buku pedoman di institusi, dilakukan oleh ketua jurusan dengan dosen tim kurikulum yang ditunjuk serta pengarah (Direktur, Pembantu Direktur atau Pembina dari Luar institusi) untuk pengembangan kurikulum.
- b) Revisi silabi dilakukan oleh koordinator matakuliah yang ditunjuk dan dosen pengajar matakuliah serta berkoordinasi dengan ketua Program Studi.

2. Penyusunan SAP/AP

- a) Pengawasan terhadap penyusunan SAP/AP dilakukan oleh ketua jurusan dengan dosen yang ditunjuk.
- b) Revisi SAP/AP dilakukan oleh pengajar dan koordinator mata kuliah yang ditunjuk.
- c) Koordinasi kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan dan media komunikasi.
- d) Implementasi dalam pengajaran dapat dilihat pada berita acara pengajaran yang diisi setiap kali mengajar.

3. Pembuatan Soal Ujian

- a) Pengawasan terhadap pembuatan soal ujian, dilakukan pertama kali melalui dosen pembuat yang diwajibkan mengerti dan merujuk pada pedoman pembuatan soal yang dimiliki institusi.
- b) Draft soal tersebut diserahkan kepada koordinator matakuliah yang ditunjuk secara langsung atau melalui Program Studi.
- c) Koordinator bertugas mencermati kelayakan, pembobotan, memberikan saran, melakukan pengeditan serta pemilihan soal yang dikeluarkan untuk ujian.
- d) Setelah dikoordinasikan dan sedapat mungkin disamakan bagi kelas paralel barulah soal tersebut diserahkan ke Ketua BAAK (melalui program studi) untuk diperbanyak dengan aman.

4. Penilaian Kemajuan Belajar Mahasiswa

- a) Pengawasan terhadap penilaian kemajuan belajar mahasiswa diantaranya dapat dilihat dari nilai tes/tugas harian, UTS, UAS dan kartu hasil studi (KHS)
- b) Nilai akhir (nilai mutu) sebagai komposisi dari pembobotan tes/tugas harian, UTS, UAS, mungkin juga persentase kehadiran dipetakan terhadap nilai mutu huruf (A, AB, B, BC, C, D,E) yang menggunakan pilihan apakah menggunakan patokan atau acuan distribusi Normal. Kedua nilai mutu ini juga ditunjukkan pada koordinator dan divalidasi (tandatangan

koordinator) sebagai tanda persetujuan. Selain itu secara khusus juga dipantau oleh wali kelas, tanpa menunggu hasil UTS, UAS berdasarkan informasi dari pengajar tentang mahasiswa ‘bermasalah’, untuk ditelusuri/dipanggil.

- c) KHS dibagikan di akhir semester (koordinasi dengan SIM Universitas Logistik dan Bisnis Internasional) dan diikuti dengan pemberian Surat Peringatan (SP Nilai) bagi mahasiswa yang mendapat IPK kurang dari 2, dalam hal ini yang bersangkutan beserta orangtua/wali diminta menghadap kepada Ketua Program Studi.

5. Proses Belajar Mengajar

a) Pengawasan Belajar Mengajar (PBM) bagi Mahasiswa

- 1) Daftar hadir kuliah di kelas bagi mahasiswa
- 2) Surat Peringatan (SP1, SP2, SP3) diterbitkan (berkoordinasi dengan tim/unit SIM Poltek Pos Indonesia) untuk mahasiswa yang memiliki ketidakhadiran alpa (tidak masuk tanpa pemberitahuan) mencapai sejumlah jam tertentu yaitu 20-30 jam untuk SP1, 31 - 40 jam untuk SP2 dan alpa 41-60 jam untuk SP3 sebelum di dropout akibat ketidakhadiran. Mahasiswa yang mendapat SP1 harus menghadap wali kelas, mendapat SP2 menghadap Ketua Jurusan dan menerima SP3 menghadap Pembantu Direktur I.
- 3) SP ketidakdisiplinan bagi mahasiswa juga diberikan untuk pelanggaran disiplin yang berulang berdasarkan catatan (form pelanggaran) para tim piket kedisiplinan, diantaranya menggunakan pakaian tidak sesuai spesifikasi, merokok di wilayah terlarang dan lain lain. Konsekuensinya setiap mahasiswa yang pernah mendapat surat peringatan tidak berhak mendapat beasiswa.
- 4) Mahasiswa yang izin atau sakitnya melebihi 100 jam disarankan untuk cuti di semester yang bersangkutan (dapat dibaca lengkap dalam buku pedoman).
- 5) Khususnya PBM di laboratorium dosen dibantu asisten yang membantu juga dalam hal pengawasan di Lab.

b) Pengawasan Belajar Mengajar (PBM) bagi Dosen

- 1) Daftar hadir kuliah di kelas bagi dosen.
- 2) Dosen mendapat penilaian (kuesioner) oleh mahasiswa pada tiap akhir semester dan direkapitulasi, hasilnya diberikan sebagai feedback dan untuk yang terbaik diumumkan pada pertemuan semua pengajar di awal semester.
- 3) Kehadiran dosen diminta 100% sehingga dosen wajib mengganti jika berhalangan atau hari libur Nasional.
- 4) Penilaian terhadap kinerja dosen juga dilakukan oleh atasan secara periodik, diantaranya untuk usulan kenaikan gaji atau jabatan.

- 5) Pembimbingan mahasiswa dilakukan sejak masuk sebagai mahasiswa baru (orientasi), melalui institusi, program studi (dosen-dosen, khususnya wali kelas), dan himpunan. Pada prinsipnya semua dosen dapat membina mahasiswa di dalam atau di luar kelas (konsultasi pribadi), termasuk pencatatan pelanggaran kedisiplinan oleh dosen (Tim Disiplin) yang piket.

2.14.3 Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

a. Prinsip Penilaian

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip penilaian sesuai dengan Permendikti no 44 tahun 2015 tentang SN Dikti secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 2.8 dibawah ini

Tabel 2. 7 Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Prinsip Edukatif	Prinsip Edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Prinsip otentik	Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3	Prinsip objektif	Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Prinsip akuntabel	Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Prinsip transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

1) Teknik Penilaian

Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian, hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan seperti terlihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 8
Teknik dan instrument Penilaian

No	Penilaian	Teknik	Instrumen
1	Sikap	Observasi	penilaian proses dalam bentuk 1. rubrik dan/atau 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
2	Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.	
3	Ketrampilan Khusus		
4	Pengetahuan		

- a) Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:
- b) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- c) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- d) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

2) Instrumen penilaian

a) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator

capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- 1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 2.10
- 2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 2.11.
- 3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 2.13.

Tabel 2. 9 Contoh Format Penilaian dengan Rubrik Holistik

DIMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	BOBOT	Nilai Total
Skor	81-100	71-80	61-70		
1. Penguasaan Materi	deskripsi			30%	
2. Kecepatan menyelesaikan masalah	deskripsi			30%	
3. Kemampuan komunikasi	deskripsi			20%	
4. Kemampuan menghadapi pertanyaan	deskripsi			10%	
5. Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	deskripsi			10%	
NILAI AKHIR				100%	

Tabel 2. 10 Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk tugas Tematik

Nilai	Penjelasan permasalahan dan bukti dari kasus yang ada				Keselarasan jawaban dengan materi paparan di kelas	
100%	80%				20%	
	1a	1b	1c	1d	2a	2b
	Penjelasan permasalahan.	Kelengkapan informasi	Sudut pandang ilmu yang digunakan dalam menjelaskan	Kehandalan sumber informasi	Keselarasn jawaban	Relevansi analisa
100%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Nilai akhir	Nilai : 65	Nilai: 70	Nilai: 50	Nilai: 70	Nilai: 65	Nilai: 65

Nilai	Penjelasan permasalahan dan bukti dari kasus yang ada				Keselarasan jawaban dengan materi paparan di kelas	
100%	80%				20%	
	1a	1b	1c	1d	2a	2b
	Penjelasan permasalahan.	Kelengkapan informasi	Sudut pandang ilmu yang digunakan dalam menjelaskan	Kehandalan sumber informasi	Keselaras jawaban	Relevansi analisa
100%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
85-100	Penjelasan permasalahan dinyatakan dan dideskripsikan dengan sangat jelas dan menyeluruh.	Penjelasan mencakup semua informasi yang diperlukan.	Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya empat latar belakang disiplin ilmu.	Informasi diambil dari sumber-sumber yang dapat diandalkan dan memiliki evaluasi dan interpretasi yang baik untuk mengembangkan analisa yang menyeluruh.	Keselaras jawaban dan materi paparan di kelas dibuat secara sistematis menyeluruh.	Analisa yang dibangun mendukung dan sangat relevan dengan permasalahan yang diajukan.
70-<85	Sebagian besar penjelasan permasalahan dinyatakan dan dideskripsikan dengan jelas dan menyeluruh.	Penjelasan mencakup sebagian besar informasi yang diperlukan.	Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya tiga latar belakang disiplin ilmu.	Informasi diambil dari sumber-sumber yang dapat diandalkan dan memiliki evaluasi dan interpretasi yang baik untuk mengembangkan analisa.	Keselaras jawaban dan materi paparan di kelas dibuat secara sistematis	Analisa yang dibangun mendukung dan masih relevan dengan permasalahan yang diajukan.
50-<70	Kurang lebih setengah dari total poin-poin yang dipaparkan sebagai penjelasan permasalahan dinyatakan dan dideskripsikan dengan jelas dan saling berhubungan.	Penjelasan mencakup sebagian informasi yang diperlukan.	Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya dua latar belakang disiplin ilmu	Informasi diambil dari sumber-sumber yang dapat diandalkan dan memiliki evaluasi dan interpretasi yang baik untuk mengembangkan analisa.	Keselaras jawaban dan materi paparan di kelas dibuat tidak cukup sistematis	Analisa yang dibangun kurang mendukung, namun masih relevan dengan permasalahan yang diajukan.
40-<50	Hanya ditemukan kurang dari tiga dari total poin-poin yang dipaparkan sebagai penjelasan permasalahan dinyatakan dan dideskripsikan dengan jelas dan saling berhubungan.	Informasi yang diperlukan kurang mencakup penjelasan yang diperlukan		Informasi diambil dari sumber-sumber yang kurang dapat diandalkan dan memiliki evaluasi dan interpretasi yang tidak membantu untuk mengembangkan analisa.	Keselaras jawaban dan materi paparan di kelas dibuat tidak cukup sistematis	Analisa yang dibangun analisa kurang mendukung, dan relevansinya kurang tepat dengan permasalahan yang diajukan.
<40	Tidak ditemukan dari poin-poin yang dipaparkan dapat digunakan sebagai penjelasan	Informasi yang diperlukan kurang mencakup penjelasan		Informasi diambil dari sumber-sumber yang kurang dapat diandalkan dan memiliki evaluasi dan interpretasi	Keselaras jawaban dan materi paparan di kelas dibuat tidak sistematis	Analisa yang dibangun analisa tidak mendukung, dan tidak

Nilai	Penjelasan permasalahan dan bukti dari kasus yang ada				Keselarasan jawaban dengan materi paparan di kelas	
100%	80%				20%	
	1a	1b	1c	1d	2a	2b
	Penjelasan permasalahan.	Kelengkapan informasi	Sudut pandang ilmu yang digunakan dalam menjelaskan	Kehandalan sumber informasi	Keselarasn jawaban	Relevansi analisa
100%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	permasalahan dan tidak saling berhubungan.	yang diperlukan.		yang tidak membantu untuk mengembangkan analisa.		ada relevansi dengan permasalahan yang diajukan.

Tabel 2. 11 Contoh Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Tabel 2. 12 Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Tugas Tematik

Rubrik TTB– Tugas Tematik Tipe B	
Sub Rubrik	01
Nama Rubrik	Kamampuan
Bobot Range	100%
85-100	Sangat mampu; jawaban yang diberikan melebihi standar jawaban yang diharapkan
70-<85	Mampu; ada kesalahan minor dalam pengerjaan tugas
50-<70	Cukup mampu, ada maksimum dua kesalahan yang mendasar
40-<50	Kurang mampu, ada lebih dari dua-kekurangan yang mendasar
<40	Tidak mampu.

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat; 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 6) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

b) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan metode penilaian berkesinambungan dengan berbagai kumpulan informasi atau dokumentasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan disimpan pada suatu bendel secara sistematis dan terorganisir.

c) Macam-macam penilaian portofolio:

- (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
 - (2) Portofolio pameran/showcase berisi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
 - (3) Portofolio komprehensif, berisi seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.
- Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 2.14 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:
- a. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
 - b. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar

Tabel 2. 13 Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industr						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata –rata skor yang diperoleh							

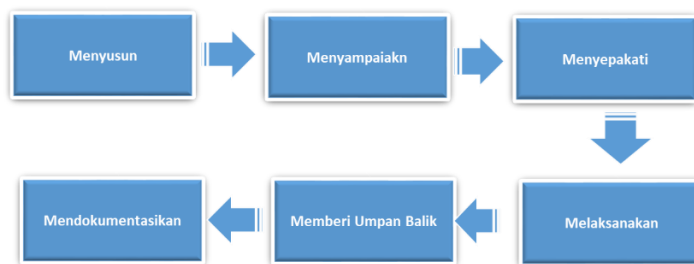
3) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a) Mekanisme penilaian

Mekanisme penilaian meliputi tahapan sebagai berikut:

- (1) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- (2) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
- (3) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- (4) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 2.7.



Gambar 2. 6 Mekanisme Penilaian

b) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- (5) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- (6) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- (7) observasi kinerja,
- (8) pengembalian hasil observasi, dan
- (9) pemberian nilai akhir

4) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- (1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- (2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- (3) Dosen pengampu atau Tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5) Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- (1) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 2.15

Tabel 2. 14
Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

- (2) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- (3) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):
- (4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):
- (5) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik

BAB III PENUTUP

Penyusunan dokumen merupakan salah satu capaian output program Workshop Peninjauan Keselarasan Kurikulum Program studi D4 Logistisi Niaga-EL dengan pihak Industri. Selain berisi deskripsi *Learning Outcome*/Kompetensi Dasar, dokumen ini berisi pula Kompetensi Inti dan Struktur Kurikulum. Kompetensi Inti merupakan kompetensi yang mengikat berbagai Kompetensi Dasar ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari mahasiswa untuk suatu jenjang vokasi D4. Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada narasumber bapak Muhamad Rosihan Pengurus Pusat Indonesian *E-commerce* Assosiation (idEA), dan Tim Kurikulum Program Studi D4 Logistik Niaga-EL yang telah meluangkan waktu untuk menulis dan memberikan kontribusi pemikiran yang komprehensif dalam mewujudkan Dokumen Kurikulum ini.

Bandung, 23 November 2023

Nomor : 093/PROD4ECL-ULBI/SU/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Kepada Yth,
Seluruh Dosen Tetap Program Studi D4 Logistik Niaga-EL
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Workshop Kurikulum, maka dengan ini kami mengundang Bapak dan Ibu untuk dapat hadir dalam kegiatan rapat yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2023
Waktu : 13.00 WIB – Selesai
Tempat : Program Studi D4 Logistik Niaga-EL
Agenda : 1. Persiapan Workshop Kurikulum

Kami berharap Bapak dan Ibu dapat hadir dalam kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


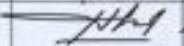

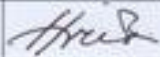
Ka. Prodi Logistik Niaga-EL



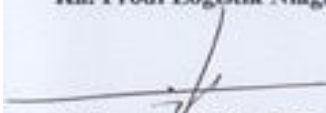
Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.
NIK. 102.64.040

**DAFTAR HADIR
RAPAT PROGRAM STUDI D4 LOGISTIK NIAGA - EL**

Hari dan Tanggal : Jumat, 24 November 2023
 Tempat : R. Prodi D4 Logistik Niaga – EL
 Agenda : 1. Workshop Kurikulum
 2. Hibah

NO	NAMA	TTD
1	Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.	
2	Iwan Setiawan, S.T., M.T.	
3	Hariyanto, S.E., M.M.	
4	Arida Murti Martikasari, S.T., M.T.	
5	Dr. Ir. Hariadi Ismail, M.Sc., SCM	
6		
7		
8		
9		
10		

Ka. Prodi Logistik Niaga-EL


Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.
 NIK. 102.64.040

NOTULEN RAPAT PRORAM STUDI D4 LOGISTIK NIAGA - EL		
Hari dan Tanggal	:	Jumat, 24 November 2023
Waktu	:	13.00 WIB – Selesai.
Tempat	:	R. Prodi D4 Logistik Niaga - EL
Pimpinan Rapat	:	Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.
Notulis	:	Arida Murti Martikasari, S.T., M.T.
Undangan Rapat	:	Seluruh Dosen Tetap Prodi D4 Logistik Niaga - EL

Agenda
1. Persiapan Workshop Kurikulum
Pelaksanaan
<p>A. Pembukaan Rapat dimulai pada pukul 13.00 sesuai dengan jadwal surat undangan, daftar kehadiran terlampir.</p> <p>B. Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dinilai terlalu banyak mata kuliah logistik 2. Kurikulum dinilai terlalu banyak mata kuliah Teknik Informatika 3. Mata kuliah <i>e-commerce</i> masih kurang atau terlalu sedikit. 4. Mata kuliah inti dan wajib perlu disesuaikan 5. Akan dilakukan workshop perbaikan kurikulum <p>C. Kesimpulan Rapat dapat dilaksanakan dengan agenda Persiapan Workshop Kurikulum, beberapa dosen berhalangan hadir. Kesimpulan dari pembahasan rapat ini adalah adanya beberapa pembahasan terkait kurikulum yang sudah ada yang perlu di evaluasi serta perlu diadakan Workshop Kurikulum.</p> <p>D. Penutupan Rapat berakhir pada pukul 14.30 WIB dengan kesimpulan tersebut diatas.</p>

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Ka. Prodi D4 Logistik Niaga - EL



Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.
NIK. 102.64.040

Bandung, 07 Desember 2023

Nomor : III/PROD4ECL-ULBI/SU/XII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Workshop Kurikulum

Kepada Yth,

1. Dekan Fakultas Sekolah Vokasi
 2. Dewi Hajar, S.AB., M.T. (Ka. Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP)
 3. Cindy Malinda Uscha, S.T., M.T. (Dosen Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP)
 4. Chelsia Pranindyasari, S.M., MBA. (Dosen Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP)
 5. Dr. Hastuti Naibaho, M.Si. (Dosen Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP)
- Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Workshop Kurikulum Program Studi D4 Logistik Niaga-EL yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023
Waktu : 14.00 WIB – Selesai.
Tempat : R. 202 Gd. Rektorat
Agenda : Evaluasi Kurikulum

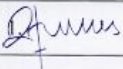
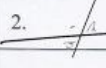
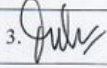
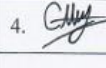
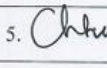
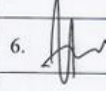
Bersamaan dengan hal diatas, kami bermaksud mengundang Bapak dan Ibu untuk hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan tersebut.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ka. Prodi
Sarjana Terapan
Logistics
Hormat Kami,
Ka. Prodi Logistik Niaga-EL


Dr. Santose, S.Si., M.Kom.
NIK. 102.64.049

DAFTAR HADIR
WORKSHOP EVALUASI KURIKULUM
PROGRAM STUDI D4 LOGISTIK NIAGA - EL
R. 202 Gd. Rektorat ULBI
Kamis, 14 Desember 2023

NO	NAMA	TTD
1	Dodi Permadi, S.T., M.T.	
2	Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.	2. 
3	Dewi Hajar, S.AB., M.T.	3. 
4	Cindy Malinda Uscha, S.T., M.T.	4. 
5	Chelsia Pranindyasari, S.M., MBA.	5. 
6	Dr. Hastuti Naibaho, M.Si.	6. 
7		7.
8		8.
9		9.
10		10.

NOTULEN RAPAT PRORAM STUDI S1 BISNIS DIGITAL		
Hari dan Tanggal	: Kamis, 14 Desember 2023	
Waktu	: 13.00 WIB - Selesai	
Tempat	: R. 202 Gedung Rektorat	
Pemimpin Rapat	: Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.	
Notulis	: Iwan Setiawan, S.T., M.T.	
Undangan Rapat	1. Dekan Fakultas Sekolah Vokasi 2. Dewi Hajar, S.AB., M.T. (Ka. Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP) 3. Cindy Malinda Uscha, S.T., M.T. (Dosen Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP) 4. Christa Pradnyasari, S.M., MBA. (Dosen Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP) 5. Dr. Harjuna Nababata, M.Si. (Dosen Prodi Logistik Niaga Elektronik MNP)	
Agenda	1. Workshop Evaluasi Kurikulum	

Agenda	
1. Workshop Evaluasi Kurikulum	
Pelaksanaan	
<p>A. Pembukaan Rapat dimulai pada pukul 14.00 WIB</p> <p>B. Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kurikulum pada program studi Logistik Niaga-EL pada mata kuliah Inti dan pendukung 2. Peninjauan mata kuliah di setiap semester 3. Meninjau jumlah Mata Kuliah Bahasa Inggris yang semula 6 semester menjadi 4 semester 4. Menambah mata beberapa mata kuliah pendukung diantaranya adalah, Networking, MSDM, Manajemen Keuangan 5. Penyusunan RPS untuk setiap mata kuliah <p>C. Kesimpulan Rapat dapat dilaksanakan dengan baik dan diperoleh kesimpulan bahwa diperlukan evaluasi berupa perbaikan kurikulum Program Studi D4 Logistik Niaga-EL</p> <p>D. Penutupan Rapat berakhir pada pukul 17.30 WIB dengan kesimpulan tersebut diatas.</p>	

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Ka. Prodi D4 Logistik Niaga-EL



Dr. Santoso, S.Si., M.Kom.
NIK. 102.73.044